

**PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH DAN PEMBIAYAAN  
MUSYARAKAH TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS PADA  
PT. BANK SYARIAH MANDIRI**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**PAUJIA NURHASANAH SIREGAR**

**NIM: 53.1.530.78**

**PERBANKAN SYARIAH S1**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**MEDAN 2019/1440 H**

**PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH DAN PEMBIAYAAN  
MUSYARAKAH TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS PADA  
PT. BANK SYARIAH MANDIRI**

**SKRIPSI**

Diajukan Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana (S1) Pada Jurusan  
Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Negeri  
Sumatera Utara

**Oleh:**

**PAUJIA NURHASANAH SIREGAR**

**Nim: 53153078**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2019 / 1440 H**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini.

Nama :Paujia Nurhasanah Siregar  
NIM :53153078  
Tempat/Tanggal Lahir :Gumruntar, 07 Agustus 1998  
Pekerjaan :Mahasiswi  
Alamat :Jl. Pembinaan Hilir Bandar Setia Dusun III

Menyatakan bahwa sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “**PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH DAN PEMBIAYAAN MUSYARAKAH TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. BANK SYARIAH MANDIRI PERIODE 2014-2018** ” benar hasil karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan didalamnya, sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Medan, 27 September 2019

Yang membuat pernyataan

Paujia Nurhasanah Siregar

## **PERSETUJUAN**

Skripsi Berjudul :

**PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH DAN PEMBIAYAAN  
MUSYARAKAH TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS PADA  
PT. BANK SYARIAH MANDIRI**

Oleh :

**PAUJIA NURHASANAH SIREGAR**

**NIM: 53153078**

Dapat Disetujui Sebagai Salah

Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Pada Program Studi Perbankan Syariah.

Medan 27 September 2019

Pembimbing I

Pembimbing II

Hendra Harmain, Mpd  
NIP. 197305101998031003

Aqwa Naser Daulay, M.Si  
NIB.1100000091

Mengetahui

Ketua Jurusan Perbankan Syariah

Zuhrinal M. Nawawi, M.A  
NIP. 197608182007101001

## ABSTRAK

Paujia Nurhasanah Siregar (2019) Nim. 53153078 Dengan judul penelitian Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Pembiayaan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas pada PT. Bank Syariah Mandiri. Dibawah bimbingan Bapak Hendra Harmain, M.Pd sebagai pembimbing Skripsi I dan Bapak Aqwa Naser Daulay, M.Si sebagai pembimbing Skripsi II.

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah terjadinya penurunan pada pembiayaan Mudharabah dan pembiayaan Musyarakah yang menyebabkan menurunnya Return On Asset (ROA). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan Mudharabah dan pembiayaan Musyarakah terhadap Return On Asset (ROA). Metode penelitian yang menggunakan adalah metode Kuantitatif. Dan sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 60 sampel. Teknik analisis data menggunakan Regresi linier berganda, Uji hipotesis, Uji t, Uji f dan koefisien determinasi. Hasil uji t menunjukkan bahwa pembiayaan Mudharabah (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap Return On Asset (ROA) (Y) pada Bank Syariah Mandiri Medan dengan menunjukkan nilai  $t_{hitung} (3.142) > t_{tabel} (1.67203)$ . Pembiayaan Musyarakah (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap Return On Asset (ROA) (Y) pada Bank Syariah Mandiri dengan menunjukkan nilai  $t_{hitung} (8.483) > t_{tabel} (1.67203)$ . Serta terdapat pengaruh pembiayaan Mudharabah dan pembiayaan Musyarakah terhadap tingkat Return On Asset (ROA) pada Bank Syariah Mandiri dengan  $f_{hitung}$  sebesar  $(39.090) > F_{tabel} (3.16)$  dan nilai  $Sig < 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ). Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,578 atau 43,2 %.

**Kata kunci** :Pembiayaan Mudharabah, pembiayaan Musyarakah, Return On Asset (ROA)

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberi rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Pembiayaan Musyarakah terhadap Tingkat Profitabilitas pada PT.Bank Syariah Mandiri.**” Adalah dalam rangka memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN) Jurusan Perbankan Syariah.

Dalam melakukan penulisan Skripsi ini, penulis tidak bekerja sendiri dalam penulisan ini akan tetapi juga dibantu, dibimbing dan didukung oleh banyak pihak, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada yang telah membantu penulis selama penulisan Skripsi ini hingga penyelesaian Skripsi ini diantaranya:

1. Bapak Prof. Dr. Saidurrahman, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Andri Soemitra, MA, selaku Dekan fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. H. Muhammad Yafiz, M.Ag, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
4. Ibu Dr. Hj. Nurlaila harahap, selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
5. Bapak Zuhri M. Nawawi, M.A, selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
6. Ibu Tuti Anggraini, M.A, selaku Sekretaris Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Negeri Sumatera Utara.
7. Bapak Hendra Harmain, M.Pd sebagai Pembimbing I dan Bapak Agwa Naser Daulay, M.Si selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam pembuatan Skripsi ini.
8. Terima kasih kepada Bunda Ramlah. D SPd dan Ayah Erwin Siregar yang telah memberi cinta kasih, pengorbanan yang tidak ternilai, dan tidak ada bosan-bosannya selalu memberi dukungan serta doanya selama ini.
9. Terima kasih kepada Kakak- kakak tercinta saya Zurmia Sari Am.keb dan Try hidayati Am.keb dan Adik-Adik tercinta Saya Henri Akbar Wisudawan Siregar, Erika Rahma Siregar, Susi Lawati Siregar dan Hariman Wahyudi Siregar.

10. Terima kasih kepada Udak tercinta saya Rumbe Rita Siregar, yang selalu memberi semangat serta dukungan nya.
11. Terima kasih Kepada Sahabat- Sahabat saya Evi Febriani Rambe, Pala Sari Tanjung, Fadhila adalani, Nadra Aulia Siregar, Khusnul Siregar, Nurmala Sari Hasibuan, Siti Patima Harahap, Nur Rofiah matondang S.km, Siti Aminah Daulay, Remmy Sari, Ina Rahmayeni Situmorang, Novita sari Br Damanik, yang telah mensupport saya dalam segala hal.
12. Terima kasih kepada seluruh teman Jurusan Perbankan Syariah (PS-B) angkatan 2015 yang telah membantu memberi dukungan kepada penulis serta semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, hal ini sehubungan dengan keterbatasan waktu, pikiran, tenaga, dan biaya. Oleh karena itu penulis mengharap kritik serta saran yang bersifat membangun dari pembaca agar Skripsi ini dapat berjalan dengan baik dan bermanfaat bagi ilmu pengetahuan di bidang Ekonomi dan Perbankan Syariah serta dapat digunakan bagi pihak-pihak terkait.

Medan 27 September 2019

Yang membuat pernyataan

**Paujia Nurhasanah Siregar**

**Nim. 53153078**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORITIS.....</b>	<b>8</b>
A. Rasio keuangan .....	8
1. Pengertian Rasio Keuangan .....	8
2. Pengertian profitabilitas .....	9
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat profitabilitas .....	10
4. Pengertian pembiayaan .....	11
5. Pengertian mudharabah .....	18
6. Pengertian musyarakah .....	24
B. Penelitian terdahulu .....	31
C. Kerangka Teoritis .....	33
D. Hipotesis penelitian .....	33



**BAB III METODE PENELITIAN .....35**

A. Pendekatan Penelitian dan jenis penelitian .....	35
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	36
C. Sumber data penelitian .....	36
D. Populasi dan Sampel .....	36
E. Depenisi Operasional .....	37
F. Teknik Pengumpulan Data .....	39
G. Analisa Data .....	39

**BAB IV TEMUAN PENELITIAN .....45**

A. Gambaran Umum Perusahaan .....	45
1. Sejarah PT. Bank Syariah Mandiri .....	45
2. Visi PT. Bank Syariah Mandiri Medan .....	46
3. Misi PT. Bank Syariah Mandiri Medan .....	47
4. Logo PT. Bank Syariah Mandiri Medan .....	47
5. Produk perusahaan .....	48
B. Dekriptif Data Penelitian .....	49
C. Uji Asumsi Klasik .....	54
1. Normalitas .....	54
2. Kolmogorov .....	55
3. Multikolinieritas .....	56
4. Uji Autokorelasi .....	57
5. Heteroskedastisitas .....	58
D. Regresi Linier Berganda .....	59
E. Uji Hipotesis .....	60
1. Uji T .....	61
2. Uji F .....	63
F. Interpretasi Hasil Penelitian .....	65

<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>68</b>
----------------------------	-----------

A. Kesimpulan .....	68
---------------------	----

B. Saran .....	69
----------------	----

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **RIWAYAT HIDUP**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

### Tabel

1.1 Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, ROA BSM Medan dalam jutaan rupiah tahun 2014-2016.....	4
2.1 Penelitian Terdahulu .....	31
3.1 Depenisi Operasional .....	36
4.1 Data Return On Asset (ROA) tahun 2014-2018 .....	50
4.2 Data Descriptive ROA .....	51
4.3 Data Pembiayaan Mudharabah Tahun 2014-2018 .....	51
4.4 Data Deskriptive Mudharabah .....	52
4.5 Data Pembiayaan Musyarakah Tahun 2014-2015 .....	53
4.6 Data Deksiptive Musyarakah .....	53
4.7 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov .....	55
4.8 Hasil Uji Multikolinieritas .....	56
4.9 Hasil Uji Autokorelasi .....	58
4.10 Hasil Uji Regresi Linier Berganda .....	59
4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	61
4.12 Hasil Uji parsial (T) .....	61
4.13 Hasil Uji simultan (F) .....	63

## DAFTAR GAMBAR

### Gambar

2.1 Skema Mudharabah .....	23
2.2 Skema Musyarakah .....	30
2.3 Kerangka Berpikir .....	33
4.1 Logo BSM .....	47
3.1 Hasil Uji Normalitas .....	54
3.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	57

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Tidak dapat disangkal bahwa uang merupakan alat yang sangat penting bagi kebutuhan manusia. saat ini lembaga-lembaga keuangan sengaja berdiri agar dapat memenuhi kebutuhan- kebutuhan manusia. Bank merupakan lembaga keuangan yang berfungsi sebagai *Intermediary*, Artinya Bank sebagai lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara antara pihak yang mempunyai kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana.

Kita ketahui di indonesia terdapat dua jenis Bank ditinjau dari prinsipnya yaitu Bank konvensional dan Bank Syariah. Bank konvensional adalah bank yang menghimpun dana dari masyarakat serta menyalurkannya kepada pihak-pihak kekurangan dana dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. sedangkan Bank syariah adalah Bank yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kepada pihak-pihak kekurangan dana dalam rangka mensejahterakan berdasarkan prinsip-prinsip syariah.

Krisis yang melanda dunia perbankan Indonesia sejak tahun 1997 telah menyadarkan semua pihak bahwa perbankan dengan sistem konvensional bukan merupakan satu-satunya sistem yang dapat diandalkan. Perbankan Syariah merupakan salah satu sistem perbankan lain yang lebih tangguh karna menawarkan prinsip keadilan dan keterbukaan. Bank Syariah memiliki fungsi sebagai lembaga intermediasi, yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan kemudian menyalurkannya kembali kepada masyarakat melalui pembiayaan. Dana yang dihimpun dari masyarakat biasanya disimpan dalam bentuk tabungan, giro dan deposito dengan prinsip *Wadiah* dan prinsip *Mudharabah*. Sedangkan penyaluran dana dilakukan melalui pembiayaan dengan empat pola penyaluran yaitu prinsip jual beli, prinsip bagi hasil, prinsip ujah dan lainnya.

Bank memiliki tujuan akhir seperti halnya perusahaan yaitu menjaga kelangsungan hidup bank memalalui usaha untuk meraih keuntungan. Artinya,

pendapatan yang diperoleh harus lebih besar dari semua biaya yang telah dikeluarkan, terutama mengingat Bank bekerja dengan dana yang diperoleh dari masyarakat yang dititipkan kepada Bank atas dasar kepercayaan. Oleh karena itu, kegiatan operasional harus dilaksanakan dengan efektif dan efisien untuk mendapatkan keuntungan bagi Bank..

Profitabilitas adalah salah satu alat analisis Bank yang digunakan untuk menilai kinerja manajemen dalam menghasilkan laba atau keuntungan dari operasi usaha suatu Bank. Profitabilitas yang tinggi dapat menunjukkan kinerja keuangan Bank yang baik. Sebaliknya jika profitabilitas yang dicapai rendah, maka mengindikasikan kurang maksimalnya kinerja keuangan dalam menghasilkan laba. Apabila profitabilitas yang rendah terus dibiarkan akan berdampak pada rendahnya citra Bank di mata masyarakat menjadi menurun. Dengan penurunan kepercayaan masyarakat dapat menyebabkan proses penghimpunan dana menjadi bermasalah.

Untuk meningkatkan profitabilitas harus dilakukan upaya pemaksimalan perolehan laba, salah satunya dapat dilakukan dengan pemanfaatan aktiva produktif. Aktiva produktif akan menghasilkan laba jika perusahaan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk berbagai macam produk usaha. Penyaluran usaha juga harus profesional, karena pengelolaan aktiva produktif maka akan menghasilkan laba yang besar pula.

Salah satu komponen aktiva produktif Bank Syariah yaitu pembiayaan. Pembiayaan merupakan suatu produk usaha Bank Syariah yang mampu menghasilkan keuntungan. Peningkatan pembiayaan Bank Syariah akan meningkatkan resiko pembiayaan juga, karena produk pembiayaan termasuk kedalam produk *natural uncertainty contracts* pembiayaan mendatangkan ketidakpastian dalam menghasilkan laba atau keuntungan dari dana yang telah disalurkan Bank untuk membiayai proyek yang telah disepakati antara Bank dan nasabah. Adanya ketidakpastian tersebut mendatangkan resiko yang tinggi pada Bank yang berfungsi sebagai penyaluran dana.

Pengertian Pembiayaan atau Financing adalah pendanaan yang diberikan oleh satu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik yang dilakukan sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain pembiayaan merupakan pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan. Kualitas pembiayaan sangat berpengaruh terhadap efektivitas pendapatan yang diharapkan.<sup>1</sup>

Produk pembiayaan yang ditawarkan yaitu produk yang berprinsip syariah, diataranya adalah produk pembiayaan kredit modal kerja yaitu pembiayaan *Mudharabah* dan pembiayaan *Musyarakah*. Pembiayaan *mudharabah* merupakan akad kerjasama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (pemilik dana) menyediakan seluruh dana, sedangkan pihak kedua (pengelola dana) bertindak selaku pengelola, dan keuntungan usaha dibagi diantara mereka sesuai dengan kesepakatan sedangkan kerugian hanya ditanggung oleh pengelola dana. Sedangkan pembiayaan *musyarakah* merupakan akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan sedangkan kerugian dibagi berdasarkan kontribusi dana. Kedua bentuk produk pembiayaan ini termasuk kedalam produk *natural uncertainty contracts*. Ini berarti bahwa pembiayaan yang telah disalurkan mendatangkan ketidakpastian penghasilan atau laba bagi perusahaan. Kerugian yang cukup besar akan berpengaruh terhadap profitabilitas bank. Tingkat profitabilitas yang rendah mengidentifikasikan bahwa kemampuan manajemen menghasilkan laba belum maksimal.

Dengan adanya produk pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* diharapkan akan meningkatkan keuntungan suatu Bank. Dalam suatu bank keuntungan adalah salah satu alat analisis bank yang digunakan untuk menilai kinerja manajemen dalam menghasilkan laba atau keuntungan dari operasi usaha suatu yang disebut *Profitabilitas*. Kedua pembiayaan tersebut akan menghasilkan laba dari perhitungan dan bagi hasilnya. Keuntungan tersebut akan dibagi antara

---

<sup>1</sup> Sunaryo , *Hukum Lembaga Pembiayaan* ( Jakarta : Sinar Grafika, 2009), h.102

Bank dan nasabah sebagai pengelola. Keuntungan tersebut akan digunakan untuk mengembalikan modal yang dialokasikan untuk pembiayaan. Tingkat pengembalian modal tersebut dapat mengukur tingkat *profitabilitas* suatu Bank dengan cara membandingkan keuntungan/laba dan modal yang dimiliki. Jika pembiayaan *Mudharabah* dan pembiayaan *Musyarakah* penurunan dan Asset mengalami kenaikan maka akan berpengaruh terhadap tingkat *profitabilitas* Bank. Tingkat *profitabilitas* yang rendah mengidentifikasikan bahwa kemampuan manajemen menghasilkan laba belum maksimal. *profitabilitas* yang tinggi dapat menunjukkan kinerja keuangan yang baik. Sebaliknya jika *profitabilitas* yang dicapai rendah, maka mengindikasikan kurang maksimalnya kinerja keuangan dalam menghasilkan laba. Apabila *profitabilitas* yang rendah terus dibiarkan akan berdampak pada rendahnya citra Bank dimata masyarakat menjadi menurun. Dengan penurunan kepercayaan masyarakat dapat menyebabkan proses penghimpunan dana menjadi bermasalah.

Berdasarkan yang dapat penulis lihat di PT. Bank Syariah Mandiri bahwa peningkatan pembiayaan dari tahun ketahun untuk priode 2014-2018 adalah sebagai berikut:

**Table 1.1**  
**Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan ROA BSM Tahun**  
**2014-2018**  
**(dalam jutaan )**

TAHUN	MUDHARABAH	ROA	MUSYARAKAH	ROA
2014	41.983.028	0,49%	111.554.684	0,13%
2015	38.753.796	0,42%	109.385.417	0,12%
2016	38.684.066	0,45%	142.538.488	0,16%
2017	39.874.855	0,40%	176.726.803	0,17%
2018	36.930.330	0,33%	228.438.223	0,20%

*Sumber: Bank Syariah Mandiri Tahun 2014-2018*

Dilihat dari data diatas bahwa ROA pada pembiayaan Mudharabah, ditahun 2014 sebesar 0,49%, ditahun 2015 mengalami penurunan sebesar 0,42%,



mengalami kenaikan ditahun 2016 sebesar 0,45%, mengalami penurunan ditahun 2017 sebesar 0,40%, dan mengalami penurunan ditahun 2018 sebesar 0,33%.

Dan ROA pada pembiayaan Musyarakah ditahun 2014 sebesar 0,13% , ditahun 2015 mengalami penurunan sebesar 0,12%,dan mengalami kenaikan ditahun 2016 sebesar 0,16%, mengalami kenaikan lagi ditahun 2017 sebesar 0,17%, dan mengalami kenaikan ditahun 2018 sebesar 0,20%. Dari permasalahan diatas dapat kita simpulkan bahwa apakah pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah sangat berpengaruh terhadap tingkat propitabilitas.

Dari pembahasan diatas khususnya pembiayaan mudharabah dan musyarakah sebagaimana yang sudah dijabarkan diatas, maka kiranya cukup menarik untuk dikaji, dengan topik **“Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah terhadap tingkat profitabilitas pada Bank Syariah Mandiri Priode 2014-2018”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latarbelakang diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa penelitian sebagai berikut:

1. Penyaluran pembiayaan *Mudharabah* mengalami penurunan yang menyebabkan ROA ditahun 2018 mengalami penurunan sebesar 0,33%, jika dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar 0,40%.
2. Penyaluran pembiayaan *Musyarakah* mengalami penurunan yang menyebabkan ROA ditahun 2015 mengalami penurunan sebesar 0,12%, jika dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar 0,13%.
3. Penyaluran pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah berpengaruh terhadap *Return On Asets (ROA)*.

## **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah, perlunya batasan masalah pada penelitian ini, agar lebih terfokus dalam pembahasan. Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka penulis membatasi permasalahan penelitian ini dengan menggunakan metode *Return On Asset (ROA)* pada pengukuran profitabilitas Bank. Tahun

2014-2018 dipilih sebagai priode penelitian karena pada tahun tersebut Bank Syariah Mandiri Medan penyaluran pembiayaan bagi hasil mengalami peningkatan dan mulai diminati oleh masyarakat khususya pembiayaan *Musyarakah*. Sampel pada penelitian ini sebanyak 60 sampel dilihat dari laporan keuangan bulanan Bank Syariah Mandiri terhitung dari priode 2014-2018 PT. Bank Syariah Mandiri.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah penyaluran pembiayaan *mudharabah* berpengaruh terhadap *Return On Assets (ROA)* pada Bank Syariah Mandiri Medan periode 2014-2018 ?
2. Apakah penyaluran pembiayaan *musyarakah* berpengaruh terhadap *Return On Assets (ROA)* pada Bank Syariah Mandiri Medan periode 2014-2018 ?
3. Apakah penyaluran pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* berpengaruh terhadap *Return OnAssets (ROA)* pada Bank Syariah Mandiri Medan periode 2014-2018 ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini, adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh penyaluran pembiayaan *mudharabah* terhadap *Return On Assets (ROA)* pada Bank Syariah Mandiri Medan 2014-2018.
2. Untuk mengetahui pengaruh penyaluran pembiayaan *musyarakah* terhadap *Return On Assets (ROA)* pada Bank Syariah Mandiri Medan 2014-2018.

3. Untuk mengetahui pengaruh penyaluran pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* terhadap *Return On Assets (ROA)* pada Bank Syariah Mandiri Medan periode 2014-2018.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Dengan tercapainya tujuan penelitian diatas diharapkan penelitian ini memiliki beberapa manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Bank Syariah Mandiri.

Untuk mendapat informasi serta bahan masukan untuk dapat mengoptimalkan kembali pendapatan pembiayaan Musyarakah dan pendapatan pembiayaan mudharabah sehingga tingkat profitabilitas yang maksimal dapat tercapai.

2. Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan bagi penulis, baik secara teoritis maupun pengaplikasiannya mengenai perbankan syariah serta untuk meningkatkan pola pikiran ilmiah penulis, tentang seputar profitabilitas dengan rasio *Return On Assets (ROA)* pada pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*.

3. Bagi Kalangan Akademis dan Masyarakat

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi maupun bahan ajar lainnya untuk melengkapi pembelajaran mengenai perbankan syariah khususnya pada pembiayaan mudharabah *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* terhadap profitabilitas dengan menggunakan metode *Return On Assets (ROA)*.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORITIS**

#### **A. Rasio Keuangan**

##### **1. Pengertian Rasio Keuangan**

Rasio adalah suatu angka yang digambarkan dalam suatu pola yang dibandingkan dengan pola lainnya serta dinyatakan dalam bentuk persentase. Sedangkan Keuangan adalah ilmu dan seni dalam mengelola uang yang mempengaruhi kehidupan setiap orang dan setiap organisasi.

Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan ke pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan. Rasio keuangan dapat juga digunakan untuk mengetahui apakah telah terjadi penyimpangan dalam melaksanakan aktivitas operasional perusahaan.

Terdapat beberapa jenis-jenis rasio keuangan yang digolongkan menjadi lima kelompok:

##### **a. Rasio Likuiditas**

Rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek.

##### **b. Rasio Aktivitas**

Rasio yang menunjukkan tingkat efektivitas dalam penggunaan aktiva atau kekayaan dalam perusahaan.

##### **c. Rasio Investasi**

Rasio yang menunjukkan investasi dalam surat berharga seperti saham dan obligasi.

##### **d. Rasio Solvabilitas**

Rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban baik jangka pendek atau jangka panjang.

##### **e. Rasio Profitabilitas**

Yaitu rasio yang menunjukkan tingkat keuntungan dibandingkan penjualan dan aktiva.

## 2. Pengertian Profitabilitas

Menurut hartono dan harijo rasio *profitabilitas* adalah rasio yang menunjukkan efektifitas menciptakan laba.laba pada dasarnya menunjukkan seberapa baik perusahaan dalam membuat keputusan investasi dan pembiayaan. Mandala Manurung mendefenisikan propitabilitas adalah menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam priode tertentu.

Menurut Denda Wijaya rasio profitabilitas adalah alat untuk mengukur tingkat efesiensi usaha yang diciptakan oleh suatu perusahaan yang bersangkutan,selain itu propitabilitas didefenisikan sebagai kemampuan bank dalam menghasilkan laba.

Rasio *profitabilitas* menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba. pada umumnya perusahaan berpendapat bahwa masalah profitabilitas merupakan masalah yang lebih penting dibanding hanya masala laba. Karena laba besar saja bukanlah ukuran bahwa perusahaan tersebut sudah bekerja dengan efesien.

Nilai profitabilitas menjadi norma ukur bagi kesehatan perusahaan. Profitabilitas diukur dengan beberapa rasio dan salah satunya adalah rasio *Retrn On Asset (ROA)*. Yang mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh keuntungan secara relative dibandingkan dengan total Asetnya atau ukuran untuk menilai sebarapa tingkap pengembalian dari asset perusahaan.

Retrn On Asset (ROA) adalah rasio yang menggambarkan kemampuan Bank dalam mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang menghasilkan keuntungan. Retrn On Asset (ROA) adalah gambaran produktifitas Bank dalam mengelola dana sehingga menghasilkan keuntungan.

Rasio Rumus:

$$ROA = \frac{Laba Bersih}{Total Asset} \times 100\%$$

Return On Asset (ROA) digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen Bank dalam memperoleh keuntungan (Laba Sebelum Pajak) yang dihasilkan dari rata-rata total asset Bank yang bersangkutan. Semakin besar ROA, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai Bank sehingga kemungkinan suatu Bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil. Laba sebelum pajak adalah laba bersih dari kegiatan operasional sebelum pajak. Sementara itu rata-rata total asset adalah rata-rata volume usaha atau aktiva.

Return On Asset (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang dipegunakan. Semakin besar ROA suatu Bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai Bank, dan semakin baik pula posisi bank dari segi penggunaan asset.

### 3. Manfaat *profitabilitas*

Profitabilitas yang digunakan sebagai kriteria penilaian hasil operasional perusahaan mempunyai manfaat sangat penting sebagai berikut:

- a) Analisis kemampuan menghasilkan laba ditunjukkan untuk mendeteksi penyebab timbulnya laba atau rugi.
- b) Menggambarkan kriteria yang sangat diperlukan dalam menilai suksesnya suatu perusahaan.
- c) Alat untuk membuat proyeksi laba perusahaan karena menggambarkan korelasi antara laba dan jumlah modal yang ditanamkan..
- d) Alat pengendalian bagi manajemen, untuk menyusun target, budget, koordinasi, evaluasi hasil pelaksanaan operasi perusahaan dan dasar pengambilan keputusan.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Halimatus Sa'diyah, *Analisis Pengaruh Tingkat Rasio Pembiayaan Terhadap Tingkat Profitabilitas*(Skripsi:2015)

#### 4. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Profitabilitas*

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas suatu perusahaan, adalah sebagai berikut:

##### a) Modal

Berkaitan dengan modal, peranan modal didalam Bank sangatlah penting, dimana kegiatan operasional bank dapat berjalan dengan baik apabila memiliki modal yang cukup. Apabila Bank tidak memiliki modal yang cukup maka bank tersebut bisa dikatakan tidak sehat rasio, sehingga Bank tersebut masuk kriteria Bank dalam pengawasan bank Indonesia.

Kemampuan mempertahankan modal dalam mencukupi kemampuan Bank dalam mengidentifikasi, mengukur, mengontrol, dan mengawasi risiko-risiko yang timbul, dapat berpengaruh besarnya modal Bank.

##### b) Likuiditas

Kemampuan bank dalam memenuhi finansial dalam jangka pendek dengan dana lancar yang tersedia. Jika likuiditas menurun maka profitabilitas akan tinggi, akan tetapi jika likuiditas tinggi maka profitabilitas akan menurun.

##### c) Dana Pihak ketiga

Dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana dalam bentuk giro deposito dana lainnya. Dana pihak ketiga merupakan sumber pendapatan Bank.

##### d) Cash Ration

Rasio yang digunakan untuk membandingkan total kas (tunai) dan setara kas perusahaan dengan kewajiban lancarnya. Rasio cash ini pada dasarnya adalah penyempurnaan dari rasio cepat yang digunakan untuk mengidentifikasikan sejauh mana dana kas yang tersedia untuk melunasi kewajiban lancar atau hutang jangka pendek.

e) Pembiayaan

penyediaan dana dari lembaga kepada pihak lain yang membutuhkan dana yang mempunyai jangka waktu tertentu dalam pengembaliannya disertai pembayaran sejumlah imbalan atau bagi hasil.

## B. Pembiayaan

### 1. Pengertian Pembiayaan

Dalam arti sempit pembiayaan dipakai untuk mendefenisikan pendanaan yang dilakukan oleh lembaga pembiayaan seperti Bank Syariah kepada nasabah. Sedangkan pembiayaan secara luas berarti Financing atau pembelanjaan yaitu pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan baik dilakukan sendiri maupun dikerjakan oleh orang lain.

Menurut Kasmir pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan dan kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil<sup>3</sup>.

Sedangkan menurut M Syafi'I Antonio, pembiayaan merupakan salah satu tugas pokok Bank yaitu pemberian fasilitas dana atau memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan *deficit unit*.<sup>4</sup> Secara etimologi pembiayaan berasal dari kata biaya, yaitu membiayai kebutuhan usaha. Pada dasarnya fungsi utama bank syariah tidaklah jauh berbeda dengan bank Konvensional yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk pinjaman atau Bank lebih dikenal sebagai fungsi intermediasi. Dalam prakteknya Bank Syariaiah menyalurkan dana yang diperolehnya dalam bentuk pemberian pembiayaan, baik itu pembiayaan modal maupun untuk konsumsi.

---

<sup>3</sup> Kasmir, *Dasar –Dasar Perbankan*,(jakarta: PT Raja grafindo Persada,2008),hal.102

<sup>4</sup> Syafi'I Antonio, *Bank Syariah dari Teori Kepraktek*, ( Jakarta: Gema Insani 2001), hal.



Adapun pengertian pembiayaan menurut pasal 1 ayat 25 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, menyatakan: pembiayaan adalah menyediakan dana atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berupa :<sup>5</sup>

- a) Transaksi bagi hasil dalam bentuk *mudharabah* dan *musyarakah*.
- b) Transaksi sewa menyewa dalam bentuk ijarah atau sewa beli dalam bentuk ijarah *muntahiyah bittamlik*.
- c) Transaksi jual beli dalam bentuk piutang murabahah, salam, istisna
- d) Transaksi pinjam meminjam dalam bentuk piutang qardh
- e) Transaksi sewa menyewa jasa dalam bentuk ijarah untuk transaksi multijasa.

Berdasarkan UU No.7 tahun 1992 yang dimaksud pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan berdasarkan tujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu ditambah dengan jumlah bunga, imbalan atau pembagian hasil.<sup>6</sup>

Dari pengertian diatas secara sederhana pembiayaan dapat diartikan sebagai.

## 2. Jenis- Jenis Pembiayaan

Berdasarkan tujuan penggunaan, jenis-jenis pembiayaan dapat dibedakan menjadi

- a) Pembiayaan konsumtif yaitu pembiayaan yang diberikan kepada nasabah yang digunakan untuk membiayai barang- barang perorangan seperti, pembelian rumah, pembelian mobil, dan keperluan pribadi lainnya.
- b) Pembiayaan investasi yaitu pembiayaan yang digunakan nasabah untuk modal usaha seperti, pembelian alat produksi, pembelian barang modal,

---

<sup>5</sup> *Ibid.hal.103*

<sup>6</sup> *Peraturan Bank Indonesia No.7,1992*

untuk rehabilitas, modernisasi, maupun ekspansi. Pembiayaan ini bersifat jangka panjang dan menengah.

- c) Pembiayaan modal kerja yaitu pembiayaan yang digunakan untuk menambah modal kerja suatu usaha seperti pembelian bahan baku, biaya –biaya produksi, memasarkan dan modal kerja untuk pemasaran lainnya.<sup>7</sup>

Sedangkan berdasarkan cara pembayaran angsuran bagi hasil, dibedakan dalam:

- a) Pembiayaan dengan angsuran pokok dan bagi hasil periode, yakni angsuran untuk jenis pokok dan bagi hasil dibayar/diangsur tiap periode yang telah ditentukan misalnya bulanan.
- b) Pembayaran dengan bagi hasil angsuran pokok periode dan akhir yaitu untuk bagi hasil dibayar atau diangsur tiap periode sedangkan pokok dibayar sepenuhnya pada saat akhir jangka waktu angsuran.
- c) Pembiayaan dengan angsuran pokok dan bagi hasil akhir, yaitu untuk pokok dan bagi hasil dibayar pada saat akhir jangka waktu pembayaran, dengan catatan jangka waktu maksimal satu bulan.

Metode hitung angsuran yang akan digunakan ada 3 metode yang ditawarkan, yaitu:

- a) Efektif yaitu angsuran yang dibayarkan selama periode angsuran. Tipe ini adalah angsuran pokok pembiayaan meningkat dan bagi hasil menurun dengan total yang sama dengan periode angsuran.
- b) Flat, yaitu angsuran pokok dan margin merata untuk setiap periode.
- c) Sliding, yaitu angsuran pokok pembiayaan tetap dan bagi hasilnya menurun mengikuti sisa pembiayaan.

---

<sup>7</sup> Ikatan Bankir Indonesia, *Memahami bisnis bank syariah*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014) hal. 207-209.

Sedangkan berdasarkan jangka waktu dapat dibedakan menjadi :

- a) Pembiayaan dengan jangka waktu pendek yaitu pembiayaan dengan tenggang waktu pelunasan kepada Bank tidak lebih dari satu tahun.
- b) Pembiayaan dengan jangka menengah, yaitu pembiayaan dengan tenggang waktu pelunasan kepada Bank lebih dari satu tahun sampai dengan tiga tahun.
- c) Pembiayaan dengan jangka panjang, yaitu pembiayaan dengan jangka waktu pembiayaan yang diberikan lebih dari tiga tahun.<sup>8</sup>

Adapun pembiayaan berdasarkan sektor usaha yang dibiayai adalah sebagai berikut :

- a) Pembiayaan sektor perdagangan seperti : pasar, toko klontong, warung, sembako.
- b) Pembiayaan sektor industri seperti : home industri, konveksi, sepatu.
- c) Pembiayaan konsumtif, kepemilikan kendaraan bermotor seperti : motor dan mobil.<sup>9</sup>

### 3. Fungsi Pembiayaan

Sementara pembiayaan memiliki beberapa fungsi diantaranya :

- a) Meningkatkan daya guna uang para penabung menyimpan uangnya dalam bentuk tabungan, giro, dan deposito, kemudian uang tersebut digunakan dalam persentase tertentu ditingkatkan kegunaannya oleh Bank guna meningkatkan produktifitas suatu usaha.
- b) Meningkatkan daya guna barang dengan bantuan dari Bank, produsen dapat merubah barang mentah menjadi barang jadi. Dan dengan bantuan pembiayaan produsen dapat memindahkan barang dari tempat yang kegunaannya kurang bermanfaat ketempat yang lebih bermanfaat.

---

<sup>8</sup> *Ibid*, hal 210

<sup>9</sup> *Al-mak'some, Manajemen Pembiayaan Bank Syariah (Bandung, BPRS.PNM, 2004) hal 3*

- c) Meningkatkan peredaran uang melalui pembiayaan peredaran uang kartal maupun uang giral akan lebih berkembang karena pembiayaan menciptakan gairah berusaha, sehingga penggunaan uang akan bertambah, baik secara kualitatif maupun secara kuantitatif.
- d) Menimbulkan gairah berusaha, membantu pembiayaan yang diterima perusahaan dari Bank lain inilah yang kemudian digunakan untuk memperbesar volume dan produktifitas.
- e) Stabilitas ekonomi langkah-langkah merupakan stabilitas ekonomi pada usaha-usaha meliputi pengendalian inflasi, peningkatan ekspor, rehabilitasi prasarana dan pemenuhan kebutuhan-kebutuhan pokok rakyat.
- f) Sebagai jembatan untuk meningkatkan pendapatan nasional. Peningkatan usaha berarti melakukan peningkatan atau profit, bila laba atau profit ini dapat dikembangkan lagi, maka akan meningkatkan pajak yang akan dibayar pengusaha kepada pemerintah yang berfungsi untuk meningkatkan pendapatan nasional.<sup>10</sup>

#### 4. Tujuan Pembiayaan

Tujuan pembiayaan terdiri atas dua macam yaitu bersifat makro dan mikro. Tujuan yang bersifat makro antara lain :

- a) Meningkatkan ekonomi umat, artinya masyarakat tidak dapat akses secara ekonomi dengan adanya pembiayaan mereka dapat melakukan akses ekonomi.
- b) Tersedianya dana bagi peningkatan usaha, artinya : untuk mengembangkan usaha membutuhkan dan tambahan. Dana tambahan ini dapat diperoleh dari pembiayaan. Pihak surplus dana menyalurkan kepada pihak yang minus dana.
- c) Meningkatkan produktifitas dan memberikan peluang bagi masyarakat untuk meningkatkan daya produksinya.

---

<sup>10</sup> Veithzal Rivai dan Arpian Arifin, *Islamic Banking*, (jakarta:PT.Bumi Aksara, 2010), hal

- d) Membuka lapangan kerja baru.

Sedangkan tujuan pembiayaan mikro antara lain :

- a) Memaksimalkan laba.
- b) Meminimalisasikan resiko kekurangan modal pada suatu usaha.
- c) Pendayagunaan sumber daya ekonomi.
- d) Penyaluran kelebihan dana dari surplus dana keminus dana.

#### 5. Unsur Pembiayaan

Pembiayaan pada dasarnya diberikan atas dasar kepercayaan. Dengan demikian, pemberian pembiayaan adalah memberikan kepercayaan. Hal ini berarti prestasi yang diberikan benar-benar harus diyakini dapat dikembalikan oleh penerima pembiayaan sesuai dengan waktu dan syarat-syaratnya yang disepakati bersama. berdasarkan hal ini unsur-unsur dalam pembiayaan yaitu meliputi :

- a) Adanya dua pihak, yaitu pemberi pembiayaan dan menerima pembiayaan.
- b) Kepercayaan, yaitu keyakinan dari sipemberi pinjaman bahwa sipenerima pinjaman akan mengembalikan pinjaman yang diterimanya sesuai dengan jangka waktu dan syarat-syarat yang disetujui oleh kedua belah pihak.
- c) Kesepakatan, yaitu kesepakatan antara sipemberi pembiayaan dengan sipenerima pembiayaan.
- d) Jangka waktu, yaitu masa pengembalian pinjaman yang telah disepakati.
- e) Risiko yaitu adanya suatu tenggang waktu pengembalian akan menyebabkan suatu resiko tidak tertagihnya pembiayaan (*non performong loan*) .
- f) Balas jasa, yaitu merupakan keuntungan atas pemberian suatu pinjaman, jasa tersebut akan biasa kita kenal dengan bagi hasil dan margin.

### C. Pembiayaan Mudharabah

#### 1. Pengertian Mudharabah

*Mudharabah* berasal dari kata *dharb* artinya memukul atau berjalan. Pengertian memukul atau berjalan adalah proses seseorang menggerakkan kakinya dalam menjalankan usaha.<sup>11</sup>

Secara terminologis mudharabah adalah kontrak (perjanjian) antara pemilik modal (*rab al-maal*) dan menggunakan dana (*mudharib*) digunakan untuk aktivitas yang produktif dimana keuntungan dibagi dua antara pemilik modal dan pengelola modal. jika terjadi kerugian akan ditanggung oleh pemilik modal, sepanjang kerugian tersebut tidak kelalaian dari pengelola modal. Dan apabila kerugian itu diakibatkan oleh pengelola modal, maka pengelola modal harus bertanggung jawab atas kerugian tersebut.<sup>12</sup>

*Mudharabah* adalah akad kerja sama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (pemilik modal) menyediakan dana 100%, sedangkan pihak kedua (pengelola dana) bertindak selaku pengelola, dan keuntungan usaha dibagi diantara mereka sesuai kesepakatan sedangkan kerugian finansial hanya ditanggung oleh pemilik modal.

Pembiayaan *Mudharabah* adalah kerja sama antara partner yang memberikan uang kepada partner lain untuk diinvestasikan ke perusahaan komersial. Pihak Bank (*shahibul maal*) berkewajiban memberikan dana 100% kepada nasabah (*mudharib*) dan *mudharib* hanya mengelola usaha yang sudah ditentukan oleh pihak *shahibul maal*. pebagian keuntungan akan dibagi berdasarkan kesepakatan pada awal kontak, sedangkan jika terjadi kerugian akan ditanggung oleh pemilik modal. Pengelola juga bertanggung jawab apabila kerugian itu disebabkan oleh pihak pengelola.

---

<sup>11</sup> Muhammad Syafii Antonio, *Bank Syariah Dan Teori Keperaktek*, (jakarta: Gema Insani, 2001), hal.95

<sup>12</sup> Dr Mardani, *Fiqh Ekonomi syariah/ Fiqh Muamalah* (jakarta : P. Fajar Interpretama Mandiri, 2012), hal,193.

## 2. Jenis-Jenis Pembiayaan Mudharabah

Secara umum, *mudharabah* terbagi menjadi dua jenis yakni *mudharabah mutlaqah* dan *mudharabah muqayyadah*.<sup>13</sup>

### a. *Mudharabaah mutlaqah*

*Mudharabah mutlaqah* adalah bentuk kerja sama antara pemilik modal (*shahibul maal*) dan pengelola (*mudharib*) yang cakupan sangat luas dan tidak dibatasi oleh spesifikasi jenis usaha, waktu dan daerah bisnis.

### b. *Mudharabah muqoyyadah*

*Mudarabah muqayyadah* adalah kelebihan dari *mudharabah mutlaqah*. *Mudharib* dibatasi dengan adanya batasan jenis usaha, waktu dan tempat usaha yang dilakukan. Pembatasan ini dapat mencerminkan bahwa kecendrungan umum dari *shahibul maal* dalam memasuki jenis dunia usaha.

Adapun sisi pembiayaan, *mudharabah* biasanya diterapkan untuk bidang - bidang berikut :

- a) Pembiayaan modal kerja, seperti modal kerja perdagangan dan jasa .
- b) Investasi khusus disebut juga *mudharabah muqayyadah*, yaitu sumber investasi yang khusus dengan penyaluran yang khusus pula dengan syarat yang telah ditetapkan oleh *shahibil maal*.

## 3. Rukun Pembiayaan Mudharabah

Akad *mudharabah* akan terlaksana apabila memenuhi rukun sebagai berikut:

- a) Pelaku akad, yaitu *shahibul maal* (pemodal) adalah pihak yang memiliki modal, dan *mudharib* sebagai (pengelola modal).
- b) Obyek akad, yaitu pemodal (*maal*), kerja (*dharabah*), dan keuntungan.

---

<sup>13</sup> *ibid* hal. 197

c) Shigat yaitu ijab qabul, kesepakatan antara kedua belah pihak yang bertransaksi

d) Nisbah keuntungan.<sup>14</sup>

#### 4. Syarat Mudharabah

Syarat-syarat sah mudharabah sebagai berikut:

a) Modal atau barang yang diserahkan harus berbentuk tunai.

b) Modal harus diketahui dengan jelas agar dapat dibedakan antara modal yang diperdagangkan dengan keuntungan.

c) Keuntungan yang akan menjadi milik pengelola dan pemilik modal harus jelas persentasenya.<sup>15</sup>

#### 5. Ketentuan umum pembiayaan mudharabah

Ketentuan umum yang berlaku dalam akad mudharabah adalah jumlah modal yang diserahkan kepada nasabah harus diserahkan tunai, dapat berupa uang atau barang yang dinyatakan nilainya dalam satuan uang. Apabila modal diserahkan secara bertahap, harus jelas tahapannya dan disepakati bersama.

Hasil dari pengelolaan modal pembiayaan mudharabah dapat diperhitungkan dengan cara :

a) Hasil usaha dibagi sesuai persetujuan dalam akad, pada setiap bulan atau waktu yang disepakati.

b) Bank selaku pemilik modal menanggung seluruh kerugian kecuali akibat kelalaian dan penyimpangan pihak nasabah, seperti penyelewengan, kecurangan dan penyalahgunaan dana.

c) Bank berhak melakukan pengawasan terhadap pekerja namun tidak berhak mencampuri urusan pekerjaan atau usaha nasabah. Jika nasabah cedera janji dengan sengaja semisal tidak mau membayar kewajiban, dapat dikenakan sanksi administrasi.

---

<sup>14</sup> Ir Adiwarman A Karim, *Bank Islam*, (jakarta :PT.Raja Grafindo Persada, 2014), hal.205

<sup>15</sup> *Ibid*, hal 195



- d) Pengelola tidak boleh menyalahi hukum syariat islam dalam tindakannya yang berhubungan dengan mudharabah, dan harus mematuhi kebiasaan yang berlaku dalam aktivitas itu.<sup>16</sup>

## 6. Landasan syariah

### a) Al-Quran

إِنَّ رَبَّكَ يَعْلَمُ أَنَّكَ تَقُومُ أَدْنَىٰ مِنْ ثُلُثَيِ اللَّيْلِ وَنِصْفَهُ وَثُلُثَهُ وَطَائِفَةٌ مِنَ الَّذِينَ مَعَكَ وَاللَّهُ يُقَدِّرُ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ عَلِمَ أَنْ لَنْ تُحْصُوهُ فَتَابَ عَلَيْكُمْ فَاقْرَءُوا مَا تَيَسَّرَ مِنَ الْقُرْآنِ عَلِمَ أَنْ سَيَكُونُ مِنْكُمْ مَرْضَىٰ وَآخَرُونَ يَضْرِبُونَ فِي الْأَرْضِ يَبْتَغُونَ مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَآخَرُونَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَاقْرَءُوا مَا تَيَسَّرَ مِنْهُ وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَأَقْرِضُوا اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا وَمَا تُقَدِّمُوا لِأَنْفُسِكُمْ مِنْ خَيْرٍ تَجِدُوهُ عِنْدَ اللَّهِ هُوَ خَيْرًا وَأَعْظَمَ أَجْرًا وَاسْتَغْفِرُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ (٢٠)

### Artinya :

*Sesungguhnya tuhanmu mengetahui bahwasanya kamu berdiri (sembahyang) kurang dari pertiga malam, atau separdua malam atau sepertiganya dan (demikian pula) segolongan dari orang-orang yang bersama kamu. dan allah menetapkan ukuran malam dan siang. Allah mengetahui bahwa kamu sekali-kali tidak dapat menentukan batasan-batasan waktu itu, maka dia memberikan keringanan kepadamu, karena itu bacalah apa yang mudah (bagimu) dan Al-quran. dia mengetahui bahwa akan ada diantara kamu orang-orang yang sakit dan orang-orang yang berjalan dimuka bumi mencari sebagian karunia allah, dan orang-orang yang lain lagi berperang di jalan allah, maka bacalah apa yang mudah (bagimu) dari Al-quran dan dirikan sembahyang, tunaikan zakat, dan berikan pinjaman kepada peminjam yang baik. Dan kebaikan apa saja yang kamu perbuat untuk dirimu niscaya kamu memperoleh (balasan) nya disisi Allah sebagai balasan yang paling baik dan paling besar*

---

<sup>16</sup> Ibid hal. 206

*pahalanya. dan memohonlah ampunan kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. (QS. Al-Muzammil :20)*<sup>17</sup>

b) Hadist

رَوَى ابْنُ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّهُ قَالَ: كَانَ سَيِّدُنَا الْعَبَّاسُ بْنُ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ إِذَا دَفَعَ الْمَالَ مُضَارَبَةً اشْتَرَطَ عَلَى صَاحِبِ لَا يَسْلُكَ بِهِ بَحْرًا وَلَا يَنْزِلُ بِهِ وَادِيًا وَلَا يَشْتَرِي بِهِ دَابَّةَ ذَاتِ كِبَرٍ طَبَّةٍ فَإِنْ فَعَلَ ذَلِكَ ضَمِنَ فَبَلَغَ شَرِّ طَهٍ رَضِيَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأُجِيزَهُ

Hadis nabi Muhammad SAW yang artinya “ diriwayatkan dari Ibnu Abbas Bin Abdul Muthalib jika memberikan dana ke mitra usahanya secara mudharabah masyarakat agar dananya tidak dibawa mengarungi lautan, menuruni lembah yang berbahaya, atau member ternak, jika menyalahi peraturan tersebut maka yang bertanggung jawab atas dana tersebut. disamping syarat-syarat tersebut kepada Rasulullah SAW, dan Rasulullah pun memperolehnya.<sup>18</sup>

## 7. Aplikasi dalam Perbankan

*Mudharabah* biasa diterapkan pada produk-produk pembiayaan dan pendanaan. Dari sisi penghimpunan dana, mudharabah ditetapkan pada:

- a) Tabungan berjangka, yaitu tabungan yang dimaksud untuk tujuan khusus, seperti tabungan haji, tabungan qurban, dan sebagainya.
- b) Deposito biasa, yaitu dana yang dititipkan nasabah untuk bisnis tertentu, misalnya murabahah dan ijarah saja.

Adapun pada sisi pembiayaan, *mudharabah* diterapkan untuk:

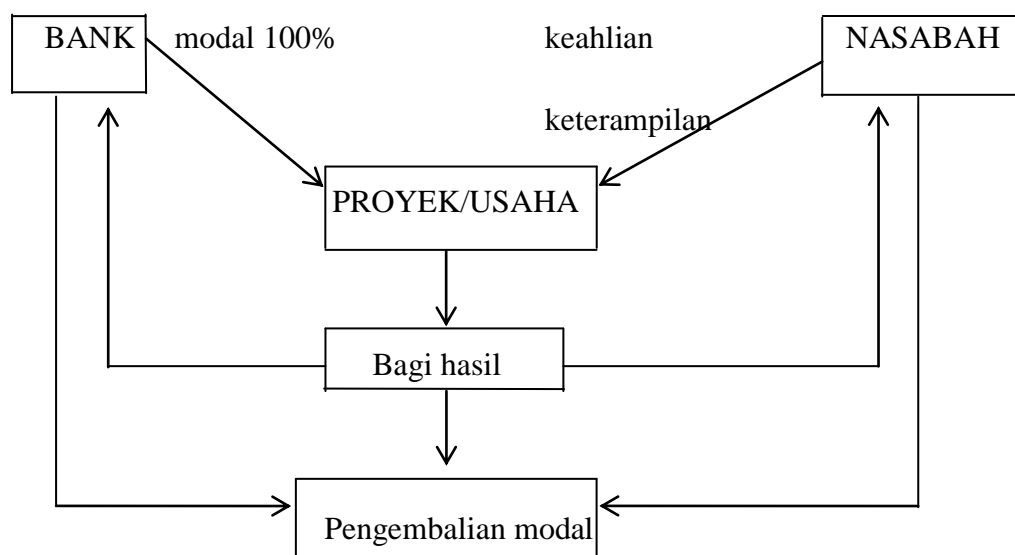
- a) Pembiayaan modal kerja, kebutuhan modal kerja usaha yang beragam misalnya, untuk membayar tenaga kerja, rekening listrik, bahan baku, air dan sebagainya.

<sup>17</sup> : <https://tafsirweb.com/11516-surat-al-muzzammil-ayat-20.html> (tanggal akses, 14 maret 2019), jam 16.50.

<sup>18</sup> [http://www.komunitaslogos.com/2018/05/tafsir-dan-hadis-mudharabah\\_3.html](http://www.komunitaslogos.com/2018/05/tafsir-dan-hadis-mudharabah_3.html) ( tanggal akses, 14 maret 2019) jam 16.50

- b) Investasi khusus, kebutuhan investasi secara umum dapat dipenuhi dengan pembiayaan berpola bagi hasil dengan akad mudharabah misalnya, pembuatan pabrik baru, peluasan pabrik, usaha baru, peluasan usaha, dan sebagainya.

**Gambar 2.1**  
**Skema Pembiayaan Mudharabah**



Teknis pelaksanaanya sebagai berikut:

- Nasabah mengajukan pembiayaan, modal untuk /usaha yang ingin dijalankan kepada pihak Bank
- Kemudian Nasabah melengkapi dokumen yang diperlukan sebagai jaminan untuk mengajukan pembiayaan tersebut
- Kemudian di proses oleh Bank,
- Nasabah melaksanakan akad atau kontrak kerja
- Penanganan seluruh kegiatan harus dilakukan oleh nasabah (*mudharib*).

- f) Pada akhir periode usaha, mudharib harus mengembalikan modal kepada pemilik modal ditambah dengan keuntungan dari bagi hasil usaha.<sup>19</sup>

#### 8. Manfaat Pembiayaan Mudharabah

Manfaat pembiayaan mudharabah sebagai berikut:

- a) Bank akan mengalami peningkatan bagi hasil pada saat keuntungan nasabah meningkat.
- b) Bank tidak berkewajiban membayar bagi hasil kepada nasabah pendanaan secara tetap, tapi disesuaikan dengan pendapatan atau hasil usaha bank sehingga bank tidak akan pernah mengalami *negative spread*.
- c) Sistem bai' mudharabah juga sangat sederhana, sehingga memudahkan penanganan administrasinya di bank .

### D. Pembiayaan Musyarakah

#### 1. Pengertian Musyarakah

*Musyarakah* secara etimologis adalah *syirkah* artinya pencampuran (*ikhlitath*), yakni pencampuran salah satu dari dua harta dengan harta yang lainnya tanpa dapat membedakan antara keduanya.

Secara terminologis, *musyarakah* menurut komplikasi hukum ekonomi syariah, *syirkah (musyarakah)* adalah kerja sama antara dua orang atau lebih dalam hal permodalan, keterampilan, dan kepercayaan dalam usaha tertentu dengan pembagian keuntungan berdasarkan nisbah.<sup>20</sup>

*Musyarakah* adalah kerjasama antara kedua pihak atau lebih untuk usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan

---

<sup>19</sup> Adiwarman A Karim, *Bank islam, Analisis Fiqh dan Keuangan* (Jakarta PT.RajaGrafindo Persada,2014),hal. 104

<sup>20</sup> Dr Mardani, *Fiqh Ekonomim Syariah/ Fiqh Muamalah* (jakarta: PT. Fajar Iterpratama Mandiri,2012),hal. 218

keuntungan dibagi sesuai dengan kesepakatan sedangkan kerugian berdasarkan kontribusi dana.

*Musyarakah* adalah kerja sama dua atau lebih pengusaha bekerjasama sebagai mitra usaha dalam bisnis. Masing-masing pihak menyertakan modalnya untuk ikut mengelola usaha tersebut. Keuntungan dan kerugian akan dibagi berdasarkan persentase penyertaan modalnya.

## 2. Jenis-Jenis musyarakah

### a. Musyarakah Amalak

*Musyarakah Amalak* adalah dua orang atau lebih yang memiliki barang tanpa adanya akad. *Musyarakah Amalak* ada dua macam yaitu

#### a) *Musyarakah Ikhtiar*

*Musyarakah ikhtiar* adalah kepemilikan bersama atas sesuatu usaha berdasarkan keinginan mereka sendiri.

#### b) *Musyarakah Jabar*

*Musyarakah jabar* adalah sesuatu yang ditetapkan menjadi milik dua orang atau lebih tanpa kehendak dari mereka, seperti harta warisan yang diterima dari orang yang telah wafat.

### b. *Musyarakah Uqud*

*Musyarakah Uqud* adalah transaksi antara dua orang atau lebih untuk bersekutu dalam harta dan keuntungan. *Musyarakah* ini dibagi menjadi 5 yaitu :

#### 1) *Musyarakah Inan*

*inan* yaitu akad kerjasama antara dua orang atau lebih dalam penyertaan modal untuk membuka suatu usaha, dengan keuntungan yang akan dibagi menurut kesepakatan. Apabila mengalami kerugian, maka kerugian akan ditanggung bersama sesuai dengan modal masing-masing. Jenis inilah yang sekarang

banyak diterapkan oleh pelaku ekonomi, karena disini tidak disyaratkan adanya kesamaan dari pihak-pihak saling bekerjasama.

2) *Musyarakah Mufawadhah*

*Musyarakah mufaawadhah* adalah persekutuan antara dua orang sebagai gabungan bentuk persekutuan yang telah ditentukan diatas. *musyarakah mufawadhah* merupakan kontrak kerjasama atau persekutuan antara dua orang atau lebih. Setiap pihak memberikan suatu porsi dari keseluruhan dan berpartisipasi dalam kerja.

3) *Musyarakah wujud*

*Musyarakah Wujud* yaitu akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk membeli sesuatu secara berhutang.mereka membeli barang secara kredit dari suatu perusahaan dan menjual secara tunai. Disebut *musyarakah wujud* karena musyarakah ini berdasarkan pada ketokohan, kedudukan atau keahlian seseorang ditengah masyarakat. Mereka berbagi dalam keuntungan dan kerugian berdasarkan jaminan kepada penyuplaian yang deserahkan oleh tiap mitra.

4) *Musyarakah Abdan*

*Musyarakah Abdan* yaitu akad kerja sama antara duua orang atau lebih yang mengandalkan tenaga atau keahlian orang- orang yangng melakukan akad secara bersama-sama. Kemudian keuntungan dibagi diantara keduanya dengan menetapkan pesyaratan tertentu.

5) *Musyarakah mudharabah*

*Musyarakah mudharabah* disebut juga *qiradh*. Apaila pihak dengan harta melebur untuk melakukan suatu persekutuan atau kerjasama. Dengan kata lain, ada seseorang yang memberikan hartanya kepada pihak lain yang dipergunakan untuk berbisnis, dengan ketentuan bahwa keuntungan yang diperoleh kan dibagi oleh masing-masing pihak sesuai dengan kesepakatan.

### 3. Rukun musyarakah

Rukun dari pembiayaan musyarakah yang harus dipenuhi adalah:

- a) Pelaku akad, yaitu para mitra usaha. Tanpa pelaku, maka tidak terjadi transaksi.
- b) Objek akad, yaitu modal (maal), kerja (dharabah), dan keuntungan (ribh). Tanpa objek transaksi, mustahil akan terjadi.
- c) Shigath, atau ijab dan qabul yaitu, adanya kesepakatan antara kedua belah pihak yang bertransaksi. Tanpa ada objek transaksi, maka mustahil akan terjadi transaksi.<sup>21</sup>

### 4. Syarat Musyarakah

Syarat dari pembiayaan musyarakah yang harus dipenuhi adalah:

- a) Barang dan jasa harus halal, sehingga transaksi atas barang dan jasa yang haram menjadi batal dalam hukum syariah.
- b) Persentase pembagian keuntungan untuk masing-masing pihak yang berserikat dijelaskan ketika berlangsungnya akad. Keuntungan diambil dari bagi hasil laba harta perserikatan, bukan dari harta lain. Kerugian bukan didasarkan atas nisbah, akan tetapi berdasarkan porsi modal masing-masing pihak.
- c) Modal, barang dan jasa harus jelas, tempat penyerahannya.
- d) Barang yang ditransaksikan harus sepenuhnya dalam kepemilikan.
- e) Proyek yang akan dijalankan harus disebutkan dalam akad.<sup>22</sup>

### 5. Ketentuan umum musyarakah

Ketentuan hukum pembiayaan musyarakah sebagai berikut:<sup>23</sup>

---

<sup>21</sup> Ascarya, *Akad & Produk Bank Syariah* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), 52.

<sup>22</sup> <http://warungekonomiislam.blogspot.com/2012/07/musyarakah.html> (tanggal akses 14 maret 2019, pukul : 07.21 WIB)

<sup>23</sup> Dr Mardani, *Fiqh Ekonomim Syariah/ Fiqh Muamalah* (jakarta: PT. Fajar Iterpratama Mandiri, 2012), hal. 236

- a) Semua modal disatukan untuk menjadi modal proyek musyarakah dan dikelola bersama-sama. setiap pemilik modal berhak turut serta dalam menentukan kebijakan usaha yang dijalankan oleh pelaksana proyek.
- b) Pemilik modal dipercaya untuk menjalankan proyek musyarakah dan tidak boleh melakukan tindakan seperti :
  - 1. Menggabungkan dana royek dengan dana pribadi.
  - 2. Menjalankan proyek musyarakah dengan pihak lain tanpa izin pemilik modal lainnya.
  - 3. Memberikan pinjaman kepada pihak lain.
- c) Setiap pemilik modal dapat mengalihkan penyertaan atau digantikan oleh pihak lain. Setiap pemilik modal dianggap mengakhiri kerja sama apabila:
  - 1. Menarik diri dari perserikatan.
  - 2. Meninggl dunia.
  - 3. Menjadi tidak cakap hukum.
- d) Biaya yang ditimbulkan dalam pelaksanaan proyek dan jangka waktu proyek harus diketahui bersama. Keuntungan dibagi sesuai porsi kesepakatan sedangkan kerugian dibagi sesuai dengan porsi kontribusi modal.
- e) Proyek yang akan dijalankan harus disebutkan dalam akad.setelah proyek selesai nasabah menngembalikan dana tersebut bersama bagi hasil yang telah disepakati.<sup>24</sup>

## 6. Landasan Syariah

- a) Al- quran

قَالَ لَقَدْ ظَلَمَكَ بِسُؤَالِ نِعَاجِهِ وَإِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْخُلَطَاءِ لَيَبْغِي بَعْضُهُمْ عَلَى بَعْضٍ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَقَلِيلٌ مَّا هُمْ وَظَنَّ دَاوُدُ أَنَّمَا فَتَنَّاهُ فَاسْتَغْفَرَ رَبَّهُ وَخَرَّ رَاكِعًا وَأَنَابَ ۖ

---

<sup>24</sup> Adiwarman A.Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hal.103.



**Artinya** sesungguhnya dia telah berbuat zhalim kepadamu dengan meminta kambingmu itu untuk ditambahkan kepada kambingnya. Dan sesungguhnya kebanyakan dari orang-orang yang berserikat itu sebagian mereka berbuat zhalim kepada sebahagian yang lain, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang shaleh; dan amat sedikit mereka ini, mengetahui bahwa kami mengujinya, maka ia memintaa ampun kepada tuhan nya lalu menyungkur sujud dan bertaubat, (Q.S, Shaad; 24)<sup>25</sup>

Allah SWT berfirman, “ Aku pihak ketiga dari dua orang yang berserikat selagi masing-masing dari keduanya tidak mengkhianati yang lain, jika salah seorang dari keduanya mengkhianti aku keluar dari keduanya.

#### b) Hadist

Ibnu Qudamah dalam kitabnya, Al- Mughni, telah berkata “kaum muslimin telah berkonsensus terhadap legimitasi *musyarakah* secara global walaupun terdapat perbedaaan nya dalam beberapa elemen darinya.

### 7. Aplikasi Musyarakah dalam Perbankan

Musyarakah dalam aplikasi perbankan sebagai berikut:

Pembiayaan proyek, yaitu dimana nasabah dan bank sama-sama menyediakan dana untuk pembiayaan proyek tersebut. setelah proyek tersebut selesai, nasabah mengembalikan dananya dan bagi hasil yang telah disepakati.

Contohnya:

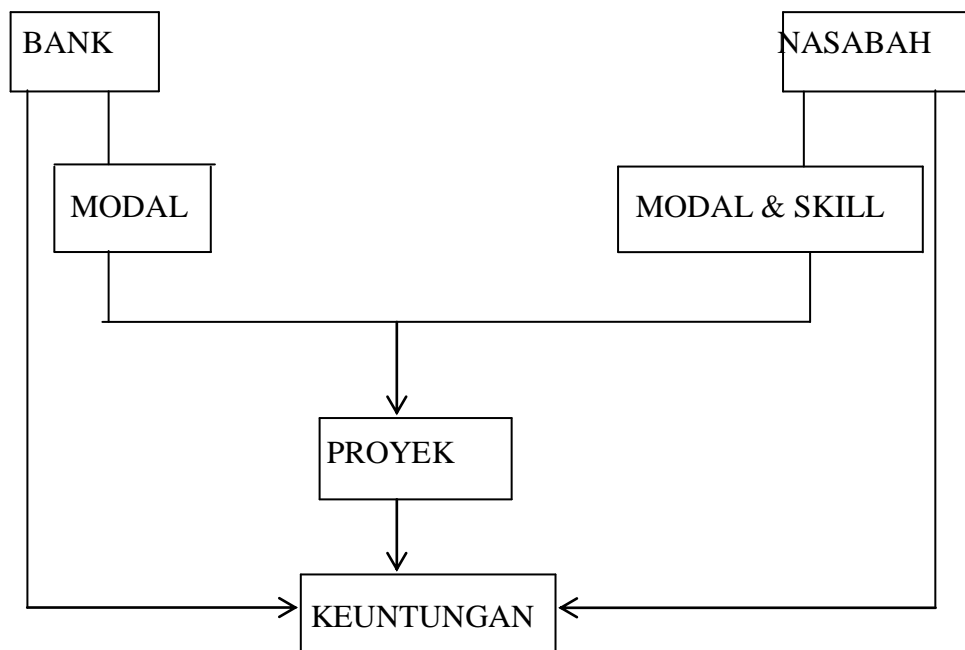
Pak Ridwan adalah seorang pengusaha yang akan melaksanakan suatu proyek. Usaha tersebut membutuhkan modal sejumlah Rp 100.000.000-. Pak Ridwan hanya memiliki 50% dari modal yaitu sebesar Rp 50.000.0000-,. Kemudian Pak Ridwan datang ke sebuah bank syariah Mandiri untuk mengajukan pembiayaan dengan skema musyarakah. Dalam hal ini kebutuhan modal sejumlah Rp 100.000.000-,. Di penuhi oleh bank 50% dari nasabah 50%. Setelah proyek

---

<sup>25</sup> <http://khalifahcenter.com/q38.24> (waktu akses, 14 maret, 2019)

selesai nasabah mengembalikan dana tersebut bersama bagi hasil yang telah disepakati untuk bank. Seandainya keuntungan dari proyek tersebut adalah Rp 20.000.000-, dan nisbah porsi bagi hasil yang disepakati adalah 50:50 (50% untuk nasabah dan 50% untuk bank). Pada akhir proyek pak Ridwan harus mengembalikan dana sebesar 50% Rp 50.000.000-, (dana pinjaman) ditambah Rp 10.000.000-, (keuntungan).

**Gambar 2.2**  
**Skema Pembiayaan Musyarakah**



Teknis pelaksanaannya sebagai berikut:

Nasabah mengajukan pembiayaan kepada bank dengan akad musyarakah untuk mendapatkan tambahan modal. Antara nasabah dan bank saling kontribusi dalam usaha ini antara kedua belah pihak saling kerja sama dalam mengelola

usaha keuntungan dibagi sesuai kesepakatan, jika terjadi kerugian maka akan ditanggung bersama- sama dan tidak ada pihak yang dirugikan.<sup>26</sup>

#### 8. Manfaat Pembiayaan Musyarakah

Manfaat dari pembiayaan musayarkah sebagai berikut:

- a) Bank akan menikmati peningkatan dalam jumlah tertentu pada saat keuntungan usaha nasabah meningkat.
- b) Bank tidak diwajibkan membayar dalam jumlah tertentu kepada nasabah pendanaan secara tetap, tetapi disesuaikan dengan pendapatan atau hasil usaha bank, sehingga bank tidak akan mengalami *negatif spread*.
- c) Pengambilan pokok-pokok pembiayaan sesuai dengan *cash flow* atau arus kas usaha nasabah, sehingga bank tidak memberatkan nasabah.
- d) Bank akan lebih berhati-hati mencari usaha yang benar-benar halal, aman, dan menguntungkan.
- e) Prinsip bagi hasil dalam musyarakah berbeda dengan prinsip bunga dimana bank akan menagih pinjaman nasabah sesuai kesepakatan diawal, meskipun keuntungan yang dihasilkan nasabah menurun.

#### E. Penelitian terdahulu

Untuk menunjang penelitian ini, peneliti menyajikan beberapa penelitian terdahulu yang menjadi bahan referensi penelitian ini serta menjadi sumbangan pemikiran dalam penelitian ini, diantaranya tercantum dalam table di bawah ini:

**Table 2.1**  
**Penelitian terdahulu**

NO	Tahun	Nama Peneliti	Judul peneliti	Metode penelitian	Hasil Penelitian
1	2016	Unaisi Shofatul Fikhriah	Pengaruh Pembiayaan	Penelitian ini menggunakan	Terdapat pengaruh

<sup>26</sup> Adiwarman A Karim, *Bank islam, Analisis Fiqh dan Keuangan* (Jakarta PT.RajaGrafindo Persada, 2014), hal. 102

			Mudharabah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah Mandiri periode 2012-2015	metode Kuantitatif	pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Return On Asset (ROA)
2	2016	Muhammad	Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah terhadap Tingkat Profitabilitas pada Bank Umum Syariah	Penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif	Terdapat pengaruh pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah terhadap Return On Asset (ROA)
3	2016	Andriansyah Kuncoro	Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Murabahah dan Musyarakah terhadap Return On Asset (ROA)	Penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif	Terdapat pengaruh pembiayaan Murabahah, Mudharabah dan Musyarakah terhadap ROA

Dari penelitian diatas maka ditemukan persamaan dan perbedaan sebagai berikut:

1. Terdapat variabel pembahasan yang sama yaitu variabel pembiayaan Mudharabah, pembiayaan Musyarakah, dan Tingkat Profitabilitas
2. Terdapat kesamaan objek penelitian yaitu pada PT. Bank Syariah Mandiri

Sedangkan perbedaan pada penelitian sebelumnya adalah:

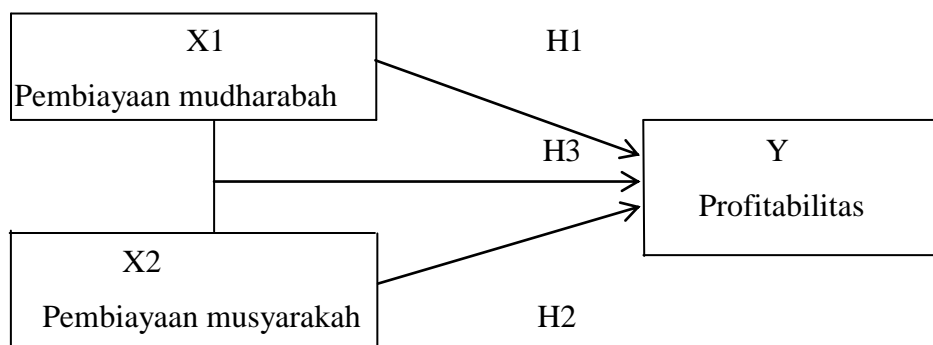
1. Terletak pada variabel yang berbeda yaitu pembiayaan Murabahah, dan tingkat ROE
2. Terletak pada objek penelitian yang berbeda yaitu pada Bank Umum Syariah.

#### F. Kerangka Teoritis

Berdasarkan latarbelakang dan tinjauan pustaka diatas, maka dapat ditarik sebuah kerangka teoritis dari penelitian ini seperti yang tampak pada gambar berikut:

**Gambar 2.3**

#### **Kerangka teoritis**



Keterangan:

- > Pengaruh variabel independen secara parsial terhadap tingkat profitabilitas.
- > : Pengaruh variable independen secara simultan terhadap tingkat profitabilitas.

## G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian. Yang sebenarnya harus di uji secara empiris, hipotesis menyatakan hubungan apa yang kita cari atau yang ingin dipelajari.

Berdasarkan uraian diatas berkaitan dengan pembiayaan Mudharabah dan pembiayaan Musyarakah terhadap tingkat profitabilitas yang mengacu pada kerangka pemikiran dan rumusan masalah, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### Hipotesis Pertama

$H_0$  = Tidak terdapat pengaruh Mudharabah terhadap *Return On Assets*.

$H_a$  = Pembiayaan Mudharabah berpengaruh terhadap *Return On Assets*.

### Hipotesisi Kedua

$H_0$  = Tidak terdapat pengaruh Musyarakah terhadap *Return On Assets*.

$H_a$  = Pembiayaan musyarakah berpengaruh terhadap *Return On Assets*.

### Hipotesisi Ketiga

$H_0$  = tidak terdapat berpengaruh Mudharabah dan Musyarakah terhadap *Return On Assets*.

$H_a$  = terdapat berpengaruh Mudharabah dan Musyarakah terhadap *Return On Assets*.

### BAB III

## METODE PENELITIAN

### A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang peneliti gunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang menekankan pada pengujian teori-teori atau hipotesis-hipotesis melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dalam angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik dan permodelan sistematis.<sup>27</sup> Jenis penelitian yang digunakan penulis pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode Regresi Linier Berganda yang diperoleh dari data penyaluran pembiayaan Mudharabah dan pembiayaan Musyarakah dalam laporan keuangan pada periode 2014-2018. Pendekatan kuantitatif yaitu penelitian ilmiah yang sistematis menelaah bagian-bagian fenomena serta hubungan-hubungannya.<sup>28</sup> Alat yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan dengan bantuan aplikasi SPSS.

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan analisis data yang berbentuk numerik atau angka.<sup>29</sup> Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian analisis data yang bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>30</sup> penelitian ini memiliki tentang pengaruh pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah pada PT Bank Syariah Mandiri Medan.

---

<sup>27</sup> Sujoko Efferring, *Metode Penelitian Akuntansi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), hal.47

<sup>28</sup> Azhari Akmal Tarigan, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Medan: Latansan Press, 2011), hal. 47

<sup>29</sup> Suryani dan Hendriyadi, *Metode Riset Kuantitatif Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, ( Jakarta: Kencana 2015), Hal. 190

<sup>30</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, ( Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 13

## B. Lokasi Dan waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan di PT. Bank Syariah Mandiri. Waktu penelitian dilaksanakan terhitung mulai tanggal 02 April sampai 02 Juli 2019.

## C. Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data skunder. Dimana data skunder adalah menggunakan laporan keuangan tahunan Bank Syariah Mandiri yang di publikasikan tahun 2014 – 2018.

## D. Populasi Sampel Dan Sampling

### 1. Populasi

Populasi adalah bahasa inggris yaitu *population* yang berarti jumlah penduduk atau kumpulan objek yang diteliti<sup>31</sup>. Dalam metode penelitian, kata populasi amat populer untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Populasi penelitian merupakan keseluruhan objek dari penelitian. Objek penelitian yang diambil dari 5 tahun dan 60 bulan.

### 2. Sample

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karkteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut<sup>32</sup>. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulanya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 60 bulan yang diambil dari laporan keuangan PT. Bank Syariah Mandiri Medan.

---

<sup>31</sup> Lukas Setia Admaja, *Statistika Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (yogyakarta: Andi,2009) hal.2

<sup>32</sup> Nur Ahmadi Bi Rahmani, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, (Medan:Febi UIN-SU Press 2016), h 34.



### E. Depenisi Operasional

Menurut sugiyono variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi kemudian ditarik kesimpulan.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen dan variabel independen.

**Table 3.1**  
**Depenisi Operasional**

Variabel	Definisi	Indikator	Satuan
<i>Mudharabah</i> X1	Akad kerja sama antara dua belah pihak dimana pihak pertama sebagai pemodal dan pihak kedua sebagai pengelola keuntungannya dibagi sesuai kesepakatan, dan apabila ada kerugian finansial akan ditanggung oleh pemilik modal.	Pertumbuhan pembiayaan Mudharabah	Rasio
<i>Musyarakah</i> X2	Akad kerjasama antara kedua belah pihak, dimana masing-masing pihak saling memberikan kontribusi keuntungan dibagi sesuai kesepakatan dan apabila ada kerugian finansial	Pertumbuhan pembiayaan Musyarakah	Rasio

	akan di tanggung sesuai porsi kontribusi.		
<i>Profitabilitas</i> Y	kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba	$ROA = \frac{Laba Bersih}{Total Asset} \times 100\%$	Rasio

#### 1. Variabel dependen( tingkat profitabilitas)

Variabel independen sering disebut sebagai variabel output, kriteria konsekuen. Dalam bahasa indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. variabel dependen dalam penelitian ini adalah tingkat profitabilitas bank syariah mandiri Medan. Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba. Satu-satunya profitabilitas yang paling penting adalah laba bersih. Para investor dan kreditur sangat berkepentingan dalam mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba saat ini maupun masa mendatang. Dalam penelitian ini, tingkat profitabilitas diukur menggunakan *Return On Aset (ROA)*. ROA Cara untuk mengukur ROA adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{Laba Bersih}{Total Asset} \times 100\%$$

- Variabel independen sering disebut sebagai variabel sitimulus, pediktor, antecedent. Dalam bahasa indonesia siring disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau dipengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel independen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah*.

##### 1. Pembiayaan *Mudharabah*

Pembiayaan *Mudharabah* adalah kerja sama antara partner yang memberikan uang kepada partner lain untuk diinvestasikan ke

perusahaan komersial. Pihak Bank (*shahibul maal*) berkewajiban memberikan dana 100% kepada nasabah (*mudharib*) dan *mudharib* hanya mengelola usaha yang sudah ditentukan oleh pihak *shahibul maal*. pembagian keuntungan akan dibagi berdasarkan kesepakatan pada awal kontak, sedangkan jika terjadi kerugian finansial akan ditanggung oleh pemilik modal. Pembiayaan *mudharabah* diukur dengan menggunakan indikator jumlah pembiayaan *mudharabah* dari laporan keuangan bank syariah mandiri Medan.

## 2. pembiayaan *musyarakah*

*Musyarakah* adalah akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk usaha atau mendukung usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan keuntungan dan risiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan. Pembiayaan *musyarakah* diukur dengan menggunakan indikator jumlah pembiayaan *musyarakah* dari laporan keuangan bank mandiri syariah Medan.

## F. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa metode dokumentasi. Metode dokumentasi ini dilakukan dengan cara pengumpulan data skunder, yaitu berupa laporan keuangan dari Bank Syariah Mandiri Medan tahun 2014-2018.

## G. Analisis Data

### 1. Uji Deskriptif Data

Statistik deskriptif adalah alat statistik yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan tentang gambaran objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan secara umum atas objek yang diteliti tersebut. Beberapa analisis deskriptif yaitu diantaranya mean, standar deviasi, nilai maksimum dan minimum.

## 2. Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui kondisi model yang digunakan. Uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji Normalitas, uji Multikolonieritas, uji Heteroskedestisitas.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah dalam sebuah regresi variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Hasil dari penelitian ini dapat di lihat dari gambar plot yang menunjukkan hasil pengujian normalitas menggunakan SPSS.

$H_0$  : Data redisual terdistribusi normal.

$H_a$  : Data residual tidak terdistribusi normal.

Apabila nilai profitabilitas bersignifikan lebih dari 5% (0,05) maka  $H_0$  diterima, namun apabila nilai profitabillitas bersignifikan kurang dari 5% (0,05) maka  $H_a$  diterima.

Jika nilai signifikansi <  $\alpha$  maka  $H_0$  ditolak

Jika nilai signifikansi >  $\alpha$  maka  $H_0$  diterima

### b. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui apakah pada model regresi terjadi ketidak samaan varian dan residual suatu pengamatan kepengamatan lainnya. Utuk menguji ada tidaknya heteroskedastitas dapat dilihat melalui garfik plot antara nilai prediksi variabel terkait (dependen) yaitu ZPRED dengan residulnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi Y sesungguhnya) yang telah di studentized. Jika tidak ada pola

yang jelas dan titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, mak tidak terjadi heteroskedastisitas.

Cara lain untuk lebih memastikan bahwa moel regresi tidak terjadi heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan uji glejser. Uji ini dilakukan dengan meregres nilai absolut residual terhadap variabel indeviden. Hasil dari uji glejser menunjukkan tidak ada heteroskedastisitas apabila dari perhitungan SPSS nilai profitabilitas signifansinya atas tingkat kepercayaan 5% .

#### c. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas, menurut Ghozali multikolinearitas akan membuat variabel-variabel independen tidak ortogonal atau nilai korelasi selama variabel independen tidak sama dengan nol. Mendeteksi adanya multikolinearitas dapat digunakan nilai *tolerance* dan *variance inflation factor (VIF)* dan *tolerance*. Batas VIF adalah 10 dan tolerance value kurang dari 0,1. Jika VIF lebih dari 10, maka menunjukkan adanya gejala Multikolinieritas. Menyebutkan bahwa data yang dinyatakan bebas dari masalah Multikolinieritas jika memiliki syarat nilai *Tolerance* > 0,10 atau nilai *VIF* <10<sup>33</sup>.

#### d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah korelasi antara sesama urutan pengamatan dari waktu ke waktu. Uji ini digunakan untuk menghindari adanya Autokorelasi pada suatu penelitian adanya Autokorelasi mengakibatkan penaksiran dengan kuadrat kecil akan sangat sensitive terhadap fluktuasi sampel dan penaksiran-penaksiran tidak efesien lagi. Untuk mengetahui adanya Autokorelasi akan dilakukan uji Durbin waston. Menurut dadang sunyoto

---

<sup>33</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 20*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2012), hal. 94

kriteria untuk menentukan ada tidaknya Autokorelasi adalah sebagai berikut:

- 1) Terjadi autokorelasi positif, jika nilai DW dibawah -2 ( $DW < -2$ )
- 2) Tidak terjadi autokorelasi, jika nilai DW berada diantara -2 dan +2 ( $-2 \leq DW \leq +2$ )
- 3) Terjadi autokorelasi negatif, jika nilai DW diatas +2 ( $DW > +2$ )

### 3. Uji regresi linier berganda

Analisis regresi linier berganda adalah digunakan untuk mengukur pengaruh antara lebih dari satu variabel predictor (variabel bebas) terhadap variabel terikat.<sup>34</sup> Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y : subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

A : konstanta

b1: koefisiensi *Mudharabah*

b2 : koefisien *Musyarakah*

X1 : pembiayaan *Mudharabah*

X2 : pembiayaan *Musyarakah*

e : Standar error

### 4. Uji Hipotesis

#### a. Uji T

Uji T statistik pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi

---

<sup>34</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian kuantitatif; Dilengkapi Perbandingan Perhitungan manual & SPSS*, ( Jakarta: Kencana, 2013), h. 301

variabel independen. Pengambilan kesimpulannya adalahb dengan melihat nilai signifikansi yang dibandingkan dengan nilai  $\alpha$  (5%) dengan ketentuan sebagai berikut:

Pengambilan keputusan jika:

1.  $f_{hitung} \geq f_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya signifikan dengan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 5% atau 0,05.  
Jika  $0,05 \geq sig$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya signifikan.
2.  $f_{hitung} \leq f_{tabel}$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima, artinya tidak signifikan dengan taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 5% atau 0,05.  
Jika  $0,05 \leq sig$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak signifikan.

#### b. Uji F

Uji F statistik pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi dengan nilai  $\alpha$  (5%), dengan ketentuan sebagai berikut:

Pengambilan keputusan jika:

- 1)  $f_{hitung} \geq f_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya signifikan dengan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 5% atau 0,05.  
Jika  $0,05 \geq sig$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya signifikan.
- 2)  $f_{hitung} \leq f_{tabel}$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima, artinya tidak signifikan dengan taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 5% atau 0,05.  
Jika  $0,05 \leq sig$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak signifikan.

c. Mencari koefisien determinasi

Mencari koefisien determinasi ( $R^2$ ) mengukur seberapa jauh kemampuan suatu model dalam menerangkan variasi variabel dependen. koefisien determinasi dapat menginterpretasikan sejauh mana keeratan hubungan antara dua variabel independen dan dependen. Cara menghitung nilai koefisien determinasi yaitu dengan mengkuadratkan nilai koefisien korelasi. Oleh karena itu, perlu dicari koefisien terlebih dahulu dengan cara berikut:

$$R_{y(1,2)} = \frac{B_1 \sum X_1 Y + B_2 \sum X_2 Y}{Y^2}$$

Keterangan :

$R_y (1,2)$  = korelasi antara pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah*.

$b_1$  = koefisien regresi *mudharabah*.

$b_2$  = koefisien *musyarakah*.

$X_1$  = koefisien regresi pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah*.

$X_2$  = pembiayaan *mudharabah* – rata-rata- pembiayaan *musyarakah*

$Y$  = *Return On Assets* – rata-rata *Return On Asets*.



## **BAB IV**

### **PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **1. Sejarah singkat Bank Syariah Mandiri**

PT Bank Syariah Mandiri pada awal berdirinya bernama PT. Bank Susila Bakti (BSB). Krisis moneter yang terjadi pada tahun 1997 menimbulkan berbagai dampak negatif yang sangat kuat terhadap semua jenis kehidupan, termasuk industri perbankan nasional yang didominasi oleh Bank Konvensional, industri ini mengalami krisis yang luar biasa. Akhirnya, pemerintah mengambil langkah dengan merestrukturisasi dan merekapitulasi sebagai Bank Bank yang ada di Indonesia. Salah satu Bank Konvensional yang juga terkena dampak krisis ini adalah PT. Bank Susila Bakti (BSB) yang dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai (YKP), PT. Bank Dagang Negara (BDN) dan PT. Mahkota Pretasi. Untuk keluar dari krisis, BSB melakukan merge dengan beberapa Bank lain yang mendukung investor asing, disaat yang sama pemerintah juga merger (penggabungan) empat Bank yaitu Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim dan Bapindo. Penggabungan ini melahirkan sebuah Bank bernama PT. Bank Mandiri (persero) pada tanggal 31 Juli 1999. Merger ini juga menetapkan dan menempatkan PT. Bank Mandiri sebagai milik mayoritas baru BSB.

Sebagai respon dari keputusan merger, Bank Mandiri berkonsolidasi dan membentuk tim pengembangan Perbankan Syariah di kelompok perusahaan Bank Mandiri, tim pengembangan ini menganggap diberlakukannya UU No.10 Tahun 1998 adalah momentum yang pas untuk mengonversi PT. Bank Mandiri dari Bank Konvensional menjadi Bank Syariah. Kemudian tim pengembangan Perbankan Syariah segera menyiapkan sistem dan infrastruktur yang dibutuhkan. pada akhirnya, usaha PT. Bank Mandiri bergeser dari Bank Konvensional menjadi Bank yang berjalan berdasarkan prinsip Syariah yang dikenal dengan nama PT. Bank Syariah Mandiri (BSM). Konversi PT. Bank Mandiri menjadi Bank Umum

Syariah dilakukan oleh Gubernur Bank Indonesia berdasarkan SK Gubernur BI No.1/24/KEP,BI/1999, 25 Oktober 1999, Bank Indonesia menyetujui perubahan nama menjadi PT. Bank Syariah Mandiri melalui SK Deputy Gubernur Senior BI No.1/1/KEP,DSG/1999, setelah pengukuhan dan pengakuan legal tersebut, Bank Syariah Mandiri mulai beroperasi secara resmi pada tanggal 1420 H atau 1 November 1999.

PT. Bank Syariah Mandiri hadir, tampil dan tumbuh sebagai Bank yang mampu memadukan idealism usaha dengan nilai-nilai rohani, yang melandasi kegiatan operasionalnya. Harmoni antara idealism usaha dan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah satu keunggulan Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya diperbankan Indonesia. BSM hadir untuk bersama membangun Indonesia yang lebih baik.

## **2. Visi dan Misi Bank Syariah Mandiri**

### **a. Visi**

PT. Bank Syariah Mandiri merupakan Bank pilihan Memberi manfaat menentramkan dan memakmurkan.

#### **1. Untuk Pegawai**

Menyediakan kesempatan untuk beramanah sekaligus berkarir profesional.

#### **2. Untuk Investor**

Institusi keuangan syariah Indonesia yang terpercaya yang terus memberikan value berkesinambungan.

#### **3. Untuk Masyarakat**

Mempermudah masyarakat dalam memperoleh modal untuk usaha yang akan dijalankan.

### **b. Misi Bank Syariah Mandiri**

1. mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan di atas rata-rata industry yang berkesinambungan.

2. Mengutamakan penghimpunan dana murah dan penyaluran pembiayaan pada segmen UMKM.
3. Mengembangkan manajemen talenta dan lingkungan kerja yang sehat.
4. Mengembangkan nilai-nilai Syariah Universal.

### 3. Logo Bank Syariah Mandiri

Gambar 4.1



Logo Bank Syariah Mandiri tidak menggunakan kata Bank dalam hal ini sejalan dengan kebijaksanaan Bank Indonesia ke depan yang mengizinkan Bank menjual produk-produk non Bank seperti Reksadana, Bank Insurance, dll, serta sejalan dengan rencana pemilik saham Bank Syariah Mandiri yakni PT. Bank Mandiri (persero) Tbk, yang berencana memiliki anak perusahaan non Bank.

Bentuk logo Bank Syariah Mandiri dengan huruf kecil melambangkan sikap ramah dan rendah hati terhadap semua segmen bisnis yang dimasuki, menunjukkan keinginan yang besar untuk melayani dengan rendah hati (*customer focus*). Warna hijau tua melambangkan nilai-nilai agama. Warna hijau tua ini juga melambangkan warisan luhur, stabilitas (*command, memimpin*) serius (*respect*), tahan uji (*reliable*), dasar pondasi yang kuat, berhubungan dengan kesetiaan, hal yang dapat dipercaya, kehormatan yang tinggi (*trust, integrity*) serta sebagai symbol dari spesialis (*profesionalism*).

Gelombang emas cair sebagai symbol dari kekayaan financial di Asia, lingkungan emas sebagai metamorfosa dari sifat agile, progresif, pandangan ke

depan (*excellent*), fleksibilitas serta ketangguhan atas segala kemungkinan yang akan datang. Serta kemungkinan.

#### **4. Produk pembiayaan Bank Syariah Mandiri**

Bank Syariah Mandiri memiliki berbagai macam produk diantaranya sebagai berikut:

##### **1. Tabungan BSM**

Tabungan BSM adalah tabungan dalam mata uang rupiah dengan akat *Mudharabah Mutlaqoh* yang penarikannya berdasarkan Syarat-syarat tertentu.

##### **2. Tabungan Berencana BSM**

Tabungan Berencana BSM adalah Tabungan berjangka yang memberi nisbah bagi hasil berjenjang seerta kepastian bagi penabung maupun ahli waris untuk memperoleh dananya sesuai target pada waktu yang diinginkan, dengan perlindungan asuransi gratis.

##### **3. Tabungan Simpatik**

Tabungan Simpatik BSM adalah tabungan dalam mata uang rupiah berdasarkan prinsip *Wadiah*, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat berdasarkan Syart-syarat yang ditentukan.

##### **4. Tabungan Maburr BSM**

Tabungan Maburr BSM adalah Tabungan yang bertujuan membantu masyarakat untuk merencanakan ibadah haji dan umrah.

##### **5. Deposito BSM**

Deposito BSM adalah produk investasi berjangka yang penarikannya hanya dapat dilakukan setelah jangka waktu tertentu sesuai kesepakatan.

##### **6. Giro BSM**

Giro BSM adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet, giro atau alat perintah bayar lainnya dengan perinsip *Wadiah*.

#### 7. Pembiayaan Mudharabah

Pembiayaan dimana seluruh modal yang dibutuhkan nasabah ditanggung oleh Bank. Keuntungan yang diperoleh dibagi sesuai dengan nisbah yang disepakati.

#### 8. Pembiayaan Musyarakah

Pembiayaan khusus untuk modal kerja, dimana dana dari Bank merupakan bagian dari modal usaha nasabah dengan keuntungan dibagi sesuai dengan nisbah yang telah disepakati.

### **B. Analisis Deskripsi Data Penelitian**

Deskriptif statistik adalah suatu pengelolaan data yang bertujuan untuk menggambarkan data. Statistik deskriptif ini, akan dikemukakan dengan cara-cara penyajian data, dengan tabel biasa maupun distribusi frekuensi, grafik, garis maupun batang. Diagram lingkaran pictogra, penjelasan melalui modus, median, mean, dan variabel kelompok melalui rentang dan simpangan baku.

Statistik deskriptif berfungsi memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, maximum, minimum, range, sum, kurtosis (kemencengan distribusi). Pengelolaan data pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan SPSS 22.00 yang bertujuan untuk dapat mengelola data dan memperoleh hasil dari variabel-variabel yang diteliti, yaitu variabel bebas: Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah, serta variabel terikat Return On Asset (ROA) pada Bank Syariah Mandiri.

Pada penelitian ini, data pembiayaan Mudharabah pembiayaan Musyarakah serta Return On Asset tersebut diperoleh dari laporan keuangan yang dipublikasikan melalui website PT. Bank Syariah Mandiri. Data Return On Asset (ROA) di PT. tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

### 1) Analisis Deskriptif Bank Syariah Mandiri.

Return On Asset (ROA) di PT. Bank Syariah Mandiri yang diperoleh dari laba sebelum pajak dibagi dengan total Asset dan dikali 100% dapat kita lihat pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Jumlah Return On Asset (ROA) Tahun 2014 s/d 2018**  
**Dalam (%)**

Tahun Bulan	2014	2015	2016	2017	2018
Januari	1.46	1.42	1.29	1.30	1.28
Februari	1.46	1.52	1.28	1.29	1.00
Maret	1.47	1.38	1.21	1.19	1.14
April	1.45	1.39	1.34	1.30	1.16
Mei	1.43	1.45	1.45	1.32	1.16
Juni	1.45	1.47	1.36	1.38	1.13
Juli	1.44	1.33	1.46	1.37	1.03
Agustus	1.52	1.48	1.58	1.37	1.19
September	1.44	1.49	1.58	1.36	1.17
Oktober	1.56	1.39	1.58	1.38	1.18
November	1.37	1.44	1.26	1.36	1.19
Desember	1.40	1.40	1.28	1.35	1.20

*Sumber: Laporan keuangan Bank Syariah Mandiri.*

### Hasil Uji Analisis Deskriptif Retrn On Asset (ROA)

**Tabel 4.2**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	60	1.00	1.58	1.3513	.13380
Valid N (listwise)	60				

**Sumber: SPSS 22.00**

Berdasarkan hasil uji analisis deskriptif pada tabel 4.2 dapat dilihat bahwa Retrn On Asset (ROA) terendah terjadi pada bulan Maret 2017 yaitu sebesar 1.00%. Sedangkan Retrn On Asset (ROA) tertinggi terjadi pada bulan September 2016 yaitu sebesar 1.58%. Dan nilai rata-rata Retrn On Asset dari 2014 hingga 2018 sebesar 1.3513, serta standar deviationnya sebesar 13380.

### 2) Analisis Deskriptif Penyaluran Pembiayaan Mudharabah di PT. Bank Syariah Mandiri.

Pembiayaan Mudharabah di PT. Bank Syariah Mandiri Medan adalah pembiayaan yang diperoleh dari penyaluran pembiayaan Mudharabah, yang melalui laporan keuangan yang di publikasikan dari tahun 2014 sampai 2018 adalah sebagai berikut:

**Table 4.3**

#### Data Pembiayaan Mudharabah Tahun 2014 s/d 2018

Tahun Bulan	2014	2015	2016	2017	2018
Januari	3,786,456	3,021,628	2,440,561	3,048,580	3,234,431
Februari	3,703,676	2,918,689	2,551,671	2,949,926	3,086,307
Maret	3,639,084	2,931,093	2,755,182	3,055,212	3,470,062
April	3,603,290	2,923,139	3,092,710	3,055,212	3,533,411
Mei	3,560,238	2,930,318	3,170,991	3,091,032	3,442,636
Juni	3,546,233	3,357,705	3,390,851	3,000,893	3,347,327
Juli	3,523,914	3,271,098	3,451,014	3,503,390	3,332,010

Agustus	3,439,510	3,203,440	3,770,816	3,850,996	3,247,793
September	3,402,645	3,138,566	3,347,510	3,684,118	3,130,443
Oktober	3,358,528	5,075,392	3,970,789	3,593,178	3,499,144
Nopember	3,254,964	2,913,982	3,590,770	3,375,133	3,385,746
Desember	3,164,130	2,888,566	3,151,201	3,523,676	3,273,030

*Sumber: Laporan Tahunan Bank Syariah Mandiri*

Hasil Uji Deskriptif pembiayaan Mudharabah

**Tabel 4.4**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Mudharabah	60	2440561	3970789	3288296.82	308141.561
Valid N (listwise)	60				

Berdasarkan hasil uji analisis deskriptif pada tabel 4.4 dapat dilihat bahwa pembiayaan Mudharabah terendah terjadi pada bulan Januari 2016 yaitu sebesar 2,440,561. Sedangkan pembiayaan Mudharabah tertinggi terjadi pada bulan Oktober 2016 yaitu sebesar 3,970,789, Dan nilai rata-rata pembiayaan Mudharabah dari 2014 hingga 2018 sebesar 3,288,296,82, serta standar deviationnya sebesar 308,141.561.

### **3) Analisis Deskriptif Penyaluran Pembiayaan Musyarakah di PT. Bank Syariah Mandiri.**

Pembiayaan Musyarakah di PT. Bank Syariah Mandiri adalah pembiayaan yang diperoleh dari penyaluran pembiayaan Musyarakah, yang melalui laporan keuangan yang di publikasikan dari tahun 2014 sampai 2018 adalah sebagai berikut:



**Tabel 4.5****Data Pembiayaan Musyarakah Tahun 2014 s/d 2018**

Tahun Bulan	2014	2015	2016	2017	2018
Januari	6,862,403	7,498,459	11,310,596	12,667,626	16,901,124
Februari	7,090,154	7,871,099	11,210,691	12,357,444	17,168,095
Maret	7,274,448	8,135,345	11,095,110	13,243,161	17,498,892
April	7,361,528	8,433,976	11,215,751	13,161,698	17,402,874
Mei	7,416,907	8,734,932	11,510,810	13,736,550	17,682,406
Juni	7,396,839	9,608,009	11,670,690	15,463,783	18,452,290
Juli	7,413,272	9,261,530	11,440,561	15,526,855	18,838,191
Agustus	7,471,316	9,450,126	11,810,559	15,699,302	20,460,685
September	7,855,818	9,871,263	11,458,745	16,119,426	20,848,123
Oktober	7,534,308	9,989,620	12,970,818	15,559,336	20,863,827
Nopember	7,968,778	9,939,621	13,510,495	15,551,409	20,872,624
Desember	7,645,537	10,591,007	13,338,662	17,640,213	21,449,077

*Sumber: Laporan Tahunan Bank Syariah Mandiri .*

Hasil Uji Deskriptif pembiayaan Musyarakah

**Tabel 4.6****Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Musyarakah	60	3396839	21449077	12373081.73	4433191.178
Valid N (listwise)	60				

Berdasarkan hasil uji analisis deskriptif pada tabel 4.6 dapat dilihat bahwa pembiayaan Musyarakah terendah terjadi pada bulan Januari 2016 yaitu sebesar 2,440,561. Sedangkan pembiayaan Musyarakah tertinggi terjadi pada bulan Oktober 2016 yaitu sebesar 3,970,789, Dan nilai rata-rata

pembiayaan Mudharabah dari 2014 hingga 2018 sebesar 3,288,296,82, serta standar deviationnya sebesar 308,141.561.

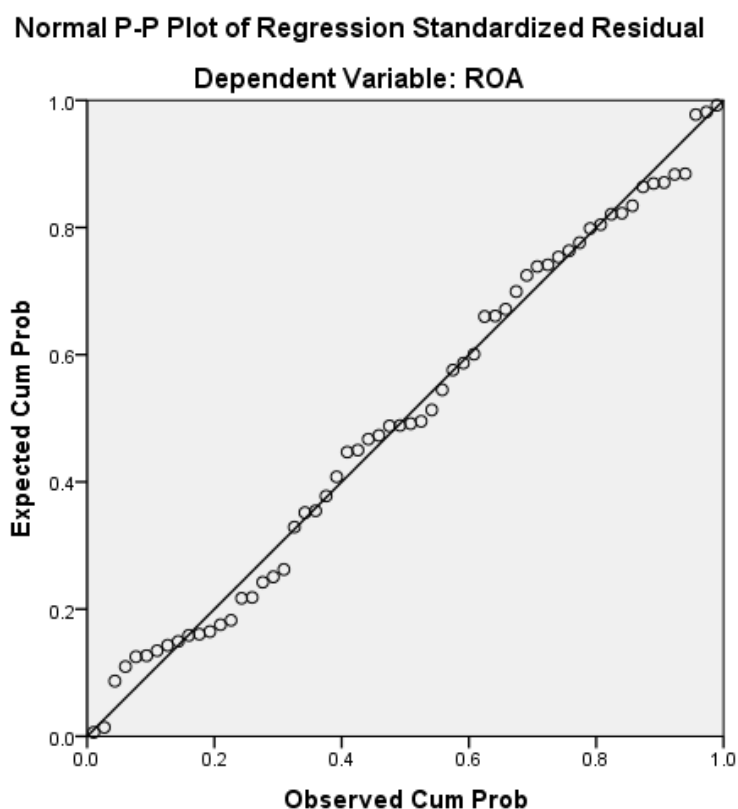
### C. Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan suatu data. Cara untuk menguji Normalitas dapat dilakukan dengan melihat p-plot. Adapun cara untuk melihat apakah data terdistribusi normal adalah dengan melihat sebaran data di seputar garis diagonal. Data pada variabel yang dilakukan akan dinyatakan terdistribusi normal jika data tersebar mengikuti garis diagonal atau garis linier. Berikut gambar plot yang menunjukkan hasil pengujian normalitas menggunakan SPSS 22.00.

**Tabel 4. 7**

#### Hasil Uji Normalitas



*Sumber: Data Skundern (laporan keuangan 2014-2018) yang diolah dengan SPSS 22.00*

Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik. jika titik-titik mendekati gambar diagonal, maka dapat dikatakan data penelitian tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya jika titik-titiknya menjauhi garis diagonal maka data tersebut tidak terdistribusi normal.

Berdasarkan gambar 4.7 diatas dapat diketahui bahwa titik-titik yang terbentuk menyebar disekitar garis diagonal pada kurva p-plot, dengan demikian data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Kemudian dilakukan Uji One Sampel Kolmogorov Smirnov untuk mengetahui distribusi data, apakah mengikuti distribusi normal, poisson, unifon, atau exponential. Dalam hal ini, untuk mengetahui apakah distribusi residual berdistribusi normal atau tidak. Residual berdistribusi normal jika nilai signifikan lebih dari 0,05. Berikut tabel Uji Kolmogorov-smirnom yang menunjukkan hasil pengujian normalitas menggunakan SPSS 22.00.

Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

**Tabel 4.8**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Mudharabah	Musyarakah	ROA
N		60	60	60
Normal	Mean	15.0014	16.2775	1.3513
Parameters <sup>a,b</sup>	Std.	.09613	.34647	.13380
	Deviation			
Most Extreme	Absolute	.092	.104	.109
Differences	Positive	.042	.104	.071
	Negative	-.092	-.104	-.109
Test Statistic		.092	.104	.109
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c</sup>	.164 <sup>c</sup>	.073 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

*Sumber: Data Skundern (laporan keuangan 2014-2018) yang diolah dengan SPSS 22.00*

Pada tabel hasil Uji Kolmogorov-Smirnov test dapat kita lihat nilai signifikan data normal adalah jika *p-value* data kolom *Asymp.sig (2-tailed)* <

*Level Of Significan* ( $\alpha$ ) maka akan berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai p-value pada kolom *Asymp,Sig (2-tailed)*  $>$  *Level Of Significan* ( $\alpha$ ) berarti data tidak terdistribusi normal.

Maka dapat kita lihat tabel Kolmogorov smirnov 4.8 diatas *Asympn.sig.* (2-tailed) masing-masing variabel adalah Return On Asset (ROA)  $0,073 > 0,05$ , dan pembiayaan Mudharabah  $0,200 > 0,05$  dan pembiayaan Musyarakah  $0,164 > 0,05$ .

## 2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan (korelasi) yang signifikan antara variabel bebas. Uji Multikolinieritas dengan SPSS 22.00 ditunjukkan lewat tabel *Coefficient*, yaitu pada kolom *tolerance* dan kolom VIF ( *Variance Inflated Factors*), tolerance adalah indikator seberapa banyak variabilitas sebuah variabel bebas tidak bias dijelaskan oleh variabel bebas.

Antara variabel bebas dikatakan tidak terjadi kolerasi jika nilai *tolerance* lebih dari 10% (*Tolerance*  $>$  0,01) dan memiliki nilai VIF kurang dari 10 (VIF  $<$  10). Cara umum untuk mendeteksi adanya multikolinieritas adalah dengan melihat adanya nilai  $R^2$  yang tinggi dalam model tetapi tingkat signifikan yang sangat kecil dari hasil regresi tersebut dan cenderung banyak yang tidak signifikan. Selain itu untuk menguji gejala multikolinieritas dengan melihat nilai korelasi antara variabel eksogen diatas 0,8, maka terdapat gejala multikolinieritas.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Coefficients <sup>a</sup>		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 MUDHARABAH	.991	1.009
MUSYARAKAH	.991	1.009

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data Sekunder (laporan keuangan 2014-2018) yang diolah dengan SPSS 22.00

Deteksi Multikolinieritas pada suatu model dapat dilihat dari beberapa hal, yaitu jika *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10, dan jika *Tolerance* tidak kurang dari 0,1 maka model dapat dikatakan terbebas dari Multikolinieritas.

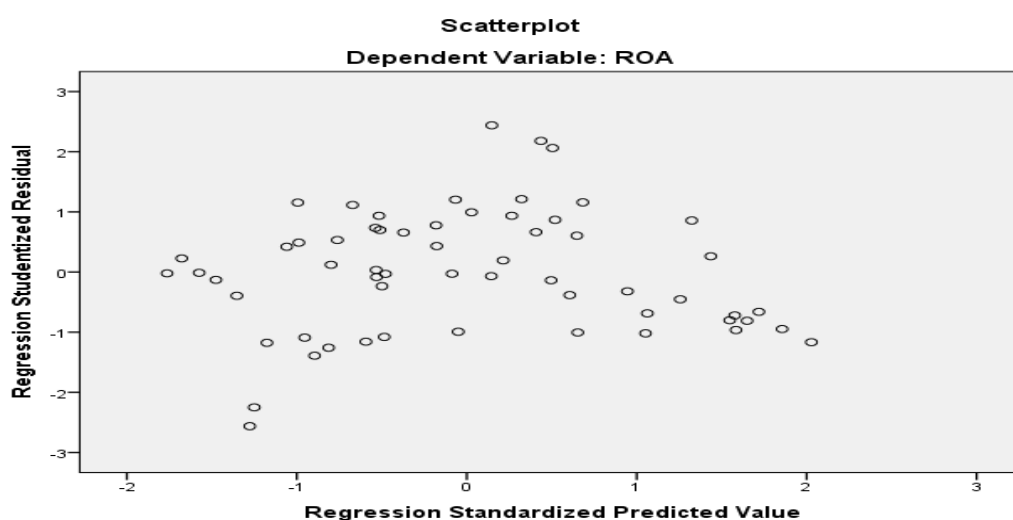
Dari table 4.9 diatas maka dapat disimpulkan bahwa nilai *Tolerance* masing-masing variabel independen sebesar 0,991 tidak akan lebih kecil dari 0,1. Begitu pula nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) masing-masing sebesar 1,009 tidak ada yang lebih dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi Multikolinieritas antar variabel independen dengan model regresi.

### 3. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah suatu keadaan dimana varian dari kesalahan pengganggu tidak kosntan untuk semua nilai variabel bebas, dimana uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual atau satu pengamatan lainnya. Untuk mendeteksinya lihat dari titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y pada grafik *Scatterplot*.

**Tabel 4.10**

#### **Hasil Uji Heteroskedastisitas**



*Sumber : Data Sekunder (laporan keuangan 2014-2018) yang diolah dengan SPSS 22.00*

Dari grafik gambar 4.10 menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tersebar baik pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk melihat pengaruh pembiayaan Mudharabah pembiayaan Musyarakah terhadap Return On Asset (ROA).

#### 4. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk melihat apakah ada hubungan linier antara *error* serangkaian observasi yang diurutkan menurut waktu (*data time series*). Untuk meneteksi ada atau tidaknya Autokorelasi dalam suatu model penelitian dapat menggunakan uji *Durbin Waston*. Nilai *Durbin Waston* yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan nilai  $T_{tabel}$ . Pada  $\alpha = 5\%$ , hasil perbandingan akan menghasilkan kesimpulan seperti kriteria sebagai berikut:

- Jika nilai *Durbin waston* (DW) dibawah -2 sampai +2 berarti akan Autokorelasi positif.
- Jika nilai *Durbin Waston* (DW) diantara -2 sampai +2 berarti tidak terdapat Autokorelasi.
- Jika nilai *Durbin Waston* (DW) diatas +2 berarti terdapat Autokorelasi negative.

Untuk menentukan adanya Autokorelasi atau tidak dapat diketahui dari table *Durbin Waston* sebagai berikut:

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.760 <sup>a</sup>	.578	.564	.08840	1.018

a. Predictors: (Constant), Mudharabah, Musyarakah

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data Sekunder ( laporan keuangan 2014-2018) yang diolah dengan SPSS 22.00

Berdasarkan table 4.11 diatas diketahui bahwa nilai Durbin Waston sebesar 1.080 dengan demikian Nilai Durbin Waston tersebut berada pada interval antara - 2 sampai dengan 2, sehingga dapat dipastikan bahwa model regresi linier berganda tidak terdapat gejala Autokorelasi dalam penelitian ini.

#### D. Uji Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan regresi linier berganda untuk pembuktian hipotesis penelitian. Analisis ini akan mmenggunakan input berdasarkan data yang diperoleh dari laporan keuangan. Hasil pengelolaan data dengan menggunakan program SPSS selengkapnya ada pada lampiran dengan selajutnya diringkask sebagai berikut:

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.292	1.841		.158	.875
Mudharabah	.377	.120	.271	3.142	.003
Musyarakah	283	.033	.732	8.483	.000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data Sekunder (laporan keuangan 2014-2018) yang diolah dengan SPSS 22.001

Dari perhitungan menggunakan SPSS maka dapat hasil sebagai berikut:

$$A = 292$$

$$B1 = 377$$

$$b2 = 283$$

berdasarkan data table dimana hasil analisis regresi diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a - b_1 X_2 + b_1 X_2 + e$$

$$Y = 292 + 377X_1 + 282X_2$$

Model persamaan regresi berganda tersebut bermakna:

Nilai analisis regresi linier berganda yang masih berbentuk angka dapat dijelaskana dalam abahasa yang mudah diapahami sebagai mana berikut ini:

- 1) Nilai konstanta sebesar 292 berarti jika variabel pembiayaan Mudharabah (X1) dan pembiayaan Musyarakah (X2) dalam keadaan konstan atau tidak mengalami perubahan Return On Asset (Y) bernilai sebesar 292.
- 2) Nilai koefisien regresi  $X_1 = 377$  menunjukkan apabila pembiayaan Mudharabah mengalami kenaikan, maka akan mengakibatkan meningkatnya Return On Asset pada Bank Syariah Mandiri sebesar 377.
- 3) Nilai koefisien regresi  $X_2 = 282$  menunjukkan apabila pembiayaan Musayarakah sesuai dan mengalami peningkatan, maka akan mengakibatkan meningkatnya Return On Asset pada Bank Syariah Mandiri sebesar 282.

#### E. Uji Hipotesis

##### 1. Uji Parsial (Uji T)

Pada dasarnya uji t menunjukkan beberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara varsial dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hasil uji t dapat dilihat Dengan menggunakan SPSS 22.00 sebagai berikut :

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji T**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.292	1.841		.158	.875
Mudharabah	.377	.120	.271	3.142	.003
Musyarakah	283	.033	.732	8.483	.000

a. Dependent Variable: ROA



*Sumber: Data Sekunder (laporan keuangan 2014-2018) yang diolah dengan SPSS 22.00*

Hasil uji parsial dapat diketahui dengan melihat output SPSS hasil Coefficients pada uji-t diatas dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{table}$  sebesar 1,67203 yang diperoleh dari t table dengan  $df = n-k$  (60-3). Berikut pembahasan uji parsial antara pembiayaan Mudharabah dan pembiayaan Musyarakah pada tingkat Return On Asset.

1.) Pengaruh pembiayaan Mudharabah (X1) terhadap Return On Asset (ROA)

Hipotesis:

$H_0$  : bahwa pembiayaan Mudharabah secara parsial tidak berpengaruh terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Syariah Mandiri.

$H_a$  : bahwa pembiayaan Mudharabah secara parsial tidak berpengaruh terhadap Return On Asset pada Bank Syariah.

Hasil uji t untuk variabel Pembiayaan Mudharabah diperoleh sig sebesar 0,000 pada tabel 4.14 dan  $sig\ 0,05 > 0,000$ , selain itu juga dapat dihitung dengan membandingkan t hitung dengan t tabel.  $t_{hitung} > t_{tabel}$  T tabel dapat diperoleh dari tabel t pada signifikan 5% dengan derajat kebebasan  **$df = n-k$ , dimana  $n = 60$   $k = 3$ , maka  $df = 57$ .**

Maka diperoleh t hitung ( 3.142)  $t_{tabel}$  (1,67203), maka t hitung lebih kecil dari f tabel atau  $3.142 > 1,67203$ . Maka keputusannya adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa pembiayaan Mudharabah berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Syariah Mandiri tahun 2014-2018.

2.) Pengaruh pembiayaan Musyarakah (X2) terhadap Return On Asset (ROA)

Hipotesis :

$H_0$  = Bahwa pembiayaan Musyarakah secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Syariah Mandiri.

$H_a$  = Bahwa pembiayaan Musyarakah secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Syariah Mandiri.

Berdasarkan hasil uji t untuk variabel pembiayaan Musyarakah diperoleh  $t_{hitung}$  (8.483)  $t_{tabel}$  (1,67203) maka t hitung lebih besar dari t tabel  $8.483 > 1.67203$  dengan signifikan  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa pembiayaan Musyarakah tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Syariah Mandiri periode 2014-2018.

## 2. Uji Signifikan Simultan (uji F)

Uji F statistic pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model persamaan regresi berganda yang digunakan mempunyai pengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen. Hasil pengujian *Significance Simultan* atau F (ANOVA) data dapat dilihat berdasarkan pengujian dengan SPSS versi 22.00 diperoleh output ANOVA pada table berikut ini:

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.611	2	.305	39.090	.000 <sup>b</sup>
Residual	.445	57	.008		
Total	1.056	59			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), Mudharabah, Musyarakah

*Sumber: Data Sekunder ( laporan keuangan 2014-2018) yang diolah dengan SPSS 22.00*

Dengan membandingkan antara simultan (Uji F) diperoleh F signifikan sebesar 0,000 lebih besar dari  $\alpha$  0,05 atau  $0,000 < 0,05$ . Selain itu juga dapat dihitung dengan membandingkan f hitung dengan tabel.

Pengambilan keputusan jika:

- 4)  $f_{hitung} \geq f_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya signifikan dengan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 5% atau 0,05.

Jika  $0,05 \geq sig$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya signifikan.

- 5)  $f_{hitung} \leq f_{tabel}$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima, artinya tidak signifikan dengan taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 5% atau 0,05.

Jika  $0,05 \leq sig$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak signifikan.

$$f_{hitung} > f_{tabel}$$

$f_{tabel}$  dapat diperoleh dari tabel dimana :

$$df \text{ pembilang} = k-1, df \text{ penyebut} = n-k \text{ (} k=3, n= 60 \text{)}$$

sehingga diperoleh f tabel sebesar 39.090 maka f hitung > f tabel yaitu 3.16

Hipotesis:

$H_0$  = pengaruh pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Syariah Mandiri.

$H_a$  = pembiayaan Mudharabah dan pembiayaan Musyarakah berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Syariah Mandiri.

Dari uji ANOVA atau F test didapat nilai  $F_{hitung} (39.090) > F_{table} (3,16)$  dengan signifikan 0,000. Karena profitabilitasnya signifikan jauh lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa simultan yang menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan pembiayaan Mudharabah dan pembiayaan Musyarakah terhadap Return On Asset pada Bank Syariah Mandiri.

### 3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besarnya persentase hubungan variabel independen terhadap variabel dependen. besarnya persentase berpengaruh semua variabel independen terhadap nilai variabel dependen dapat diketahui dari besarnya koefisien determinasi ( $R^2$ ) persamaan regresi. Angka koefisien determinasi dilihat dari hasil perhitungan SPSS sebagai berikut:

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.760 <sup>a</sup>	.578	.564	.08840	1.018

a. Predictors: (Constant), Mudharabah, Musyarakah

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data Sekunder ( laporan keuangan 2014-2018) yang diolah dengan SPSS 22.00

Dilihat dari tabel 4.9 koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan angka R Square 0,578 atau 57,8 % yakni berarti variabel Return On Asset dapat dijelaskan oleh variabel

Mudharabah dan Musyarakah, sisanya 43,2% dapat dijelaskan di variabel lain di luar dari variabel penelitian.

## F. Hasil Penelitian

### 1. Pengaruh pembiayaan Mudharabah terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Syariah Mandiri.

Hasil penelitian ini menunjukkan pembiayaan Mudharabah berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Syariah Mandiri. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis tentang pengaruh pembiayaan Mudharabah berpengaruh terhadap Return On Asset (ROA) sebesar  $0,000 < \alpha 0,05$  dan  $t_{hitung} (3.142) >$  dari  $t_{tabel} (1.67203)$ , maka kesimpulan yang dapat diambil adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. ini berarti pembiayaan Mudharabah berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Syariah Mandiri Medan. Peneliti ini mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Muhammad Pengaruh pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Tingkat Propitabilitas Bank Umum Syariah (2016), yang menunjukkan bahwa pembiayaan Mudharabah berpengaruh secara signifikan terhadap Return On Asset (ROA).

Pembiayaan *Mudharabah* adalah kerja sama antara partner yang memberikan uang kepada partner lain untuk diinvertasikan ke perusahaan komersial. Pihak Bank (*shahibul maal*) berkewajiban memberikan dana 100% kepada nasabah (*mudharib*) dan *mudharib* hanya mengelola usaha yang sudah ditentukan oleh pihak *shahibul maal*. pembagian keuntungan akan dibagi berdasarkan kesepakatan pada awal kontak, sedangkan jika terjadi kerugian finansial akan ditanggung oleh pemilik modal.

Semakin besar dana Masyarakat yang diterima maka semakin besar pula kesempatan Bank Syariah Mandiri Mengoptimalkan laba atau mencari laba. Semakin tinggi proposi pembiayaan yang disalurkan kepada nasabah maka semakin tinggi pula tingkat ROA suatu Bank.

### 2. Pengaruh pembiayaan Musyarakah Terhadap Return On Asset (ROA)

Hasil penelitian ini menunjukkan pembiayaan Musyarakah berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Syariah Mandiri. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis tentang pengaruh pembiayaan Musyarakah berpengaruh terhadap Return On Asset (ROA) sebesar  $0,000 < \alpha 0,05$  dan  $t_{hitung} (8.483) >$  dari  $t_{tabel} (1.67203)$ , maka kesimpulan yang dapat diambil adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. ini berarti pembiayaan Musyarakah berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Syariah Mandiri Medan. Peneliti ini mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Muhammad Pengaruh pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah (2016), yang menunjukkan bahwa pembiayaan Mudharabah berpengaruh secara signifikan terhadap Return On Asset (ROA).

*Musyarakah* adalah kerja sama dua atau lebih pengusaha bekerjasama sebagai mitra usaha dalam bisnis. Masing-masing pihak menyertakan modalnya untuk ikut mengelola usaha tersebut. Keuntungan dan kerugian akan dibagi berdasarkan persentase penyertaan modalnya.

Apabila pembiayaan Musyarakah pada Bank Syariah Mandiri naik maka akan menurunkan ROA pada Bank Syariah. Peneliti ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Pengaruh pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah (2016) yang menunjukkan bahwa pembiayaan Musyarakah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Return On Asset (ROA).

### 3. Pengaruh pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah terhadap Return On Asset (ROA).

Tingkat pengembalian modal tersebut dapat mengukur tingkat *profitabilitas* suatu Bank dengan metode Return On Asset (ROA) dengan cara keuntungan/laba ditambah dengan modal yang dimiliki dan dibagi

100%. Jika pembiayaan *Mudharabah* menurun dan pembiayaan *Musyarakah* mengalami kenaikan maka akan berpengaruh terhadap tingkat *Return On Asset (ROA)* Bank. Tingkat *profitabilitas* yang rendah mengidentifikasikan bahwa kemampuan manajemen menghasilkan laba belum maksimal. *Return On Asset (ROA)* yang tinggi dapat menunjukkan kinerja keuangan yang baik. Sebaliknya jika *Return On Asset (ROA)* yang dicapai rendah, maka mengindikasikan kurang maksimalnya kinerja keuangan dalam menghasilkan laba. Apabila *profitabilitas* yang rendah terus dibiarkan akan berdampak pada rendahnya citra Bank dimata masyarakat menjadi menurun.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, diketahui dari uji simultan (Uji F) didapat nilai  $f_{hitung}$  sebesar (39.090) >  $F_{tabel}$  (3.16) dengan tingkat signifikan 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan pembiayaan *Mudharabah* dan Pembiayaan *Musyarakah* terhadap *Return On Asset (ROA)* pada Bank Syariah Mandiri. Dan pada tabel R Square menunjukkan bahwa pembiayaan *Mudharabah* dan Pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh sebesar 57,8% terhadap *Return On Asset (ROA)* sedangkan sisanya 43,2% dipengaruhi oleh variabel atau faktor lainnya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini mengenai Pengaruh pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah terhadap Return On Asset ( ROA) pada PT. Bank Syariah Mandiri, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji t untuk melihat pengaruh pembiayaan Mudharabah terhadap Return On Asset (ROA) yaitu  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti pembiayaan Mudharabah berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Syariah Mandiri.
2. Berdasarkan hasil uji t untuk melihat pengaruh pembiayaan Musyarakah terhadap Return On Asset (ROA) yaitu  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti pembiayaan Musyarakah berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Syariah Mandiri.
3. Berdasarkan hasil uji F untuk melihat pengaruh pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah secara bersama-sama terhadap Return On Asset (ROA) yaitu  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti pembiayaan Mudharabah dan pembiayaan Musyarakah secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Syariah Mandiri.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulan yang telah dikemukakan dalam penelitian ini, penulis memberikan beberapa saran dengan harapan dapat memberikan manfaat dan masukan bagi pihak terkait:



1. Pihak Bank seharusnya harus lebih berhati-hati dalam memilih nasabah yang akan bekerjasama dengan menggunakan pembiayaan *Mudharabah*, dikarenakan pembiayaan ini lebih memiliki resiko yang lebih tinggi daripada pembiayaan *Musyarakah*.
2. Pihak Bank juga seharusnya lebih mengembangkan pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* ini agar lebih menarik minat nasabah dalam bekerjasama, sehingga juga mempengaruhi pendapatan yang diterima oleh pihak Bank.
3. Semoga penelitian ini dapat memberi manfaat sebagai acuan referensi penelitian baru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Antonio Syafii Muhammad, *Bank Syariah Dan Teori Keperaktek*, jakarta: Gema Insani, 2001.
- Aditya Rizal Muhammad, Pengaruh pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Tingkat Propitabilitas Bank Umum Syariah, Jakarta : Universitas Negeri Yogyakarta, Skripsi 2016.
- Ascarya, *Akad & Produk Bank Syariah* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007
- Al-maksome, Manajemen Pembiayaan Bank Syariah, Bandung: BPRS. PNM, 2004.
- Admaja Setia Lukas, *Statistika untuk bisnis dan ekonomi*, yogyakarta: Andi, 2009
- Fitria, Sayyidatul Ulfi, Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Pembiayaan Murabahah terhadap Return On Asset (ROA), Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Skripsi 2018
- Ghozali, Imam, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 20, Semarang: Universitas Deponegoro, 2012.
- Hasanah, Nurul, Analisis pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Tingkat Profitabilitas Pada Bank Syariah Mandiri, Surabaya: Skripsi, 2017
- Ikatan Bangkir Indonesia, Memahami Bisnis bank syariah, PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014.
- Kasmir, *Dasar –Dasar perbankan Syariah*, jakarta: PT. Raja Grapindo persada , 2014.
- *Dasar –Dasar Perbankan*, jakarta: PT Raja grafindo Persada, 2008.
- Karim A. Adiwarman, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014),
- Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2017.
- Mardani Dr, *Fiqh Ekonomi Syariah*: PT. Fajar Itarpratam Mandiri, 2012
- Pandia Frianto, *Manajemen Dana Dan Kesehatan Bank*, (jakarta: PT: Rineka Cipta, 2012),
- Rivai Veithzal dan arifin arpian, *islamic Banking*, jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010.

Rahmani, Nur Ahmadi Bi, *Metode Penelitian Ekonomi*, Medan: FEBI UIN-SU Press, 2016.

Suprpto, *Pengukuran Tingkat Pelanggan*: Jakarta: Rineka Cipta, 2001.

Sunaryo, *Hukum Lembaga Pembiayaan*, Jakarta : Sinar Grafika, 2009.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif*: Bandung: Alfabeta, 2007.

Siregar, Syofian, *Metode Penelitian Kuantitatif; Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, Jakarta: kencana, 2013.

Sa'diyah Halimatus, *Analisis Pengaruh Tingkat Rasio Pembiayaan Terhadap Tingkat Profitabilitas*, Skripsi: 2015.

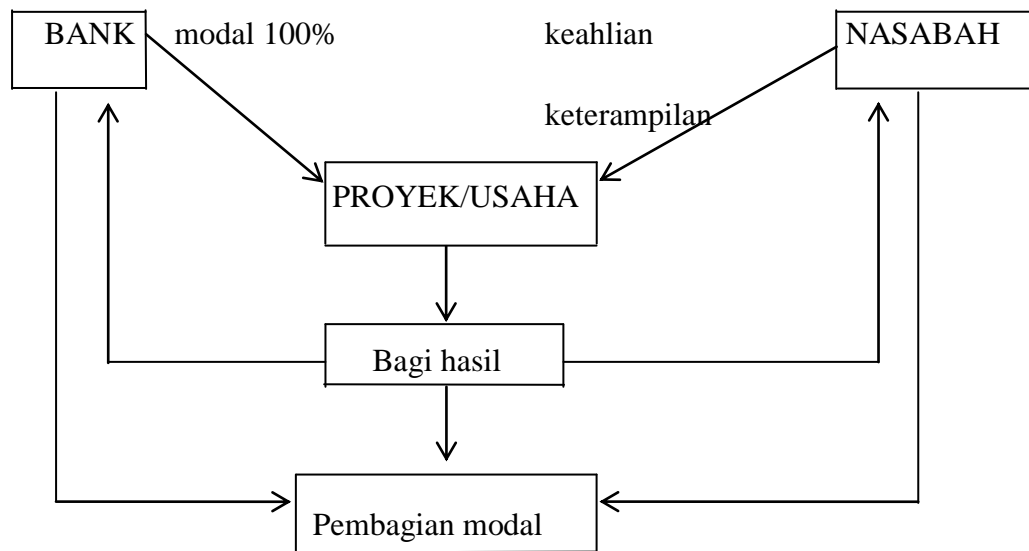
<https://tafsirweb.com/11516-surat-al-muzzammil-ayat-20.html> (tanggal akses, 14 maret 2019), jam 16.50.

[http://www.komunitaslogos.com/2018/05/tafsir-dan-hadis-mudharabah\\_3.html](http://www.komunitaslogos.com/2018/05/tafsir-dan-hadis-mudharabah_3.html) (tanggal akses, 14 maret 2019) jam 16.50.

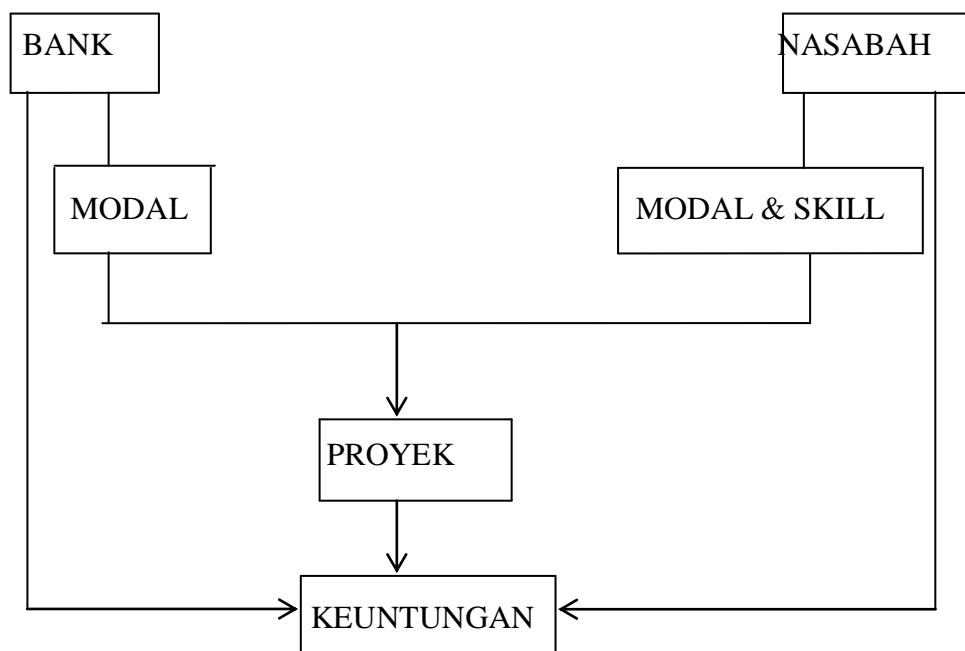
<http://warungekonomiislam.blogspot.com/2012/07/musyarakah.html> (tanggal akses 14 maret 2019, pukul : 07.21 WIB

## LAMPIRAN

### Skema Pembiayaan Mudharabah



### Skema Pembiayaan Musyarakah



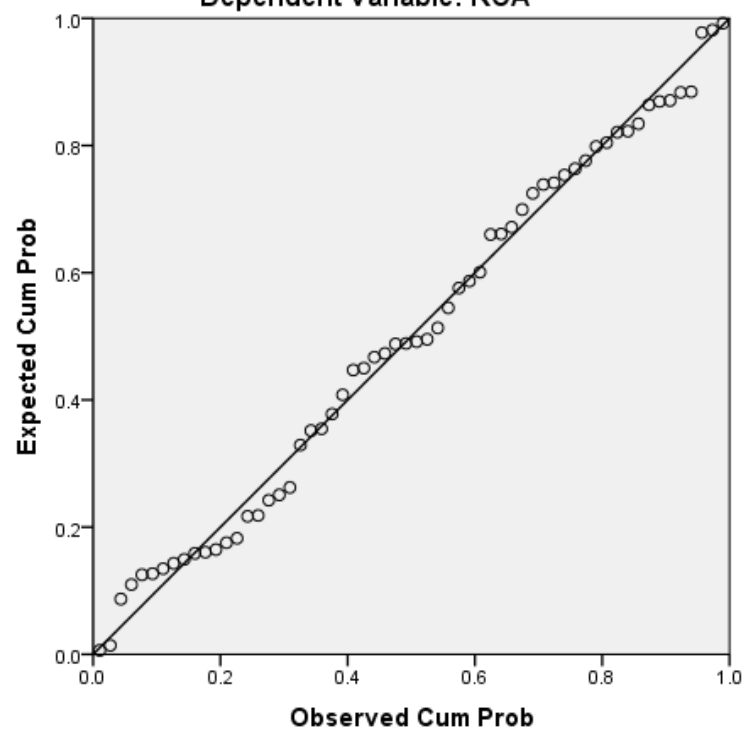
Logo BSM

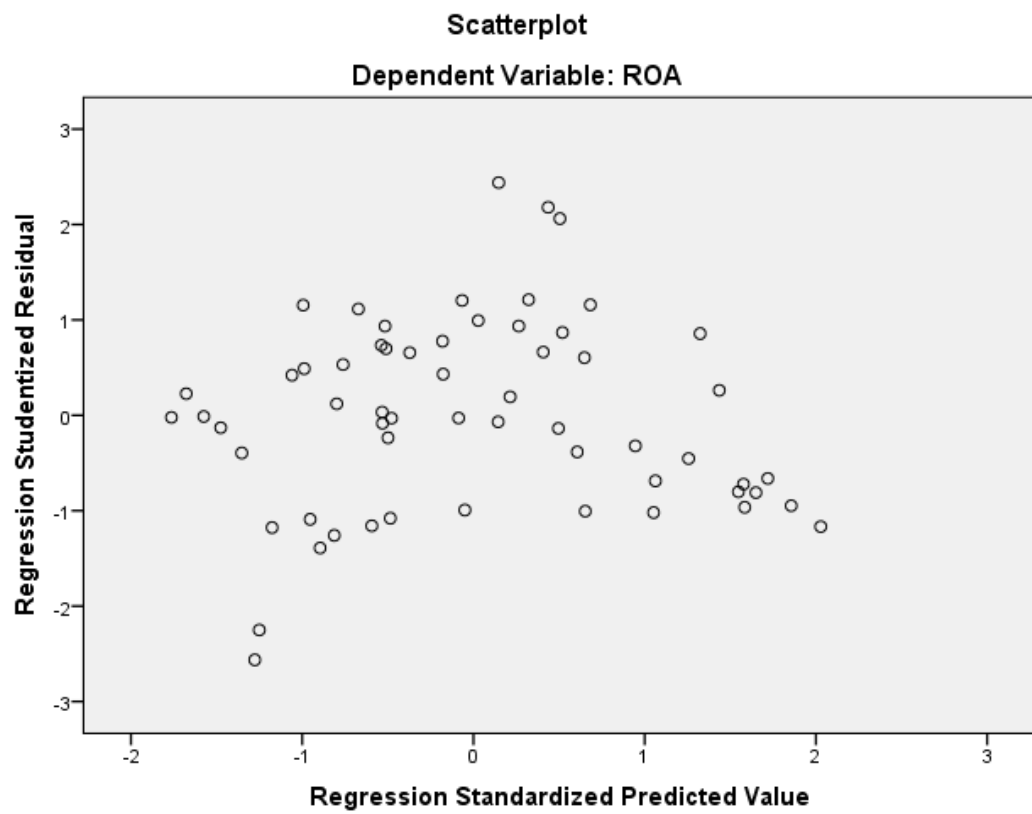


### Hasil Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: ROA





**Tabel 4.1**  
**Jumlah Return On Asset (ROA) Tahun 2014 s/d 2018**  
**Dalam (%)**

Tahun Bulan	2014	2015	2016	2017	2018
Januari	1.46	1.42	1.29	1.30	1.28
Februari	1.46	1.52	1.28	1.29	1.00
Maret	1.47	1.38	1.21	1.19	1.14
April	1.45	1.39	1.34	1.30	1.16
Mei	1.43	1.45	1.45	1.32	1.16
Juni	1.45	1.47	1.36	1.38	1.13
Juli	1.44	1.33	1.46	1.37	1.03
Agustus	1.52	1.48	1.58	1.37	1.19
September	1.44	1.49	1.58	1.36	1.17
Oktober	1.56	1.39	1.58	1.38	1.18
November	1.37	1.44	1.26	1.36	1.19
Desember	1.40	1.40	1.28	1.35	1.20

*Sumber: Laporan keuangan Bank Syariah Mandiri Medan.*

Hasil Uji Analisis Deskriptif Retrn On Asset (ROA)

**Tabel 4.2**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	60	1.00	1.58	1.3513	.13380
Valid N (listwise)	60				

**Sumber: SPSS 22.00**

### Data Pembiayaan Mudharabah Tahun 2014 s/d 2018

#### Dalam Juataan Rupiah

Tahun Bulan	2014	2015	2016	2017	2018
Januari	3,786,456	3,021,628	2,440,561	3,048,580	3,234,431
Februari	3,703,676	2,918,689	2,551,671	2,949,926	3,086,307
Maret	3,639,084	2,931,093	2,755,182	3,055,212	3,470,062
April	3,603,290	2,923,139	3,092,710	3,055,212	3,533,411
Mei	3,560,238	2,930,318	3,170,991	3,091,032	3,442,636
Juni	3,546,233	3,357,705	3,390,851	3,000,893	3,347,327
Juli	3,523,914	3,271,098	3,451,014	3,503,390	3,332,010
Agustus	3,439,510	3,203,440	3,770,816	3,850,996	3,247,793
September	3,402,645	3,138,566	3,347,510	3,684,118	3,130,443
Oktober	3,358,528	5,075,392	3,970,789	3,593,178	3,499,144
Nopember	3,254,964	2,913,982	3,590,770	3,375,133	3,385,746
Desember	3,164,130	2,888,566	3,151,201	3,523,676	3,273,030

#### Hasil Uji Analisis Deskriptif Pembiayaan Mudharabah

##### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Mudharabah	60	2440561	3970789	3288296.82	308141.561
Valid N (listwise)	60				



### Data Pembiayaan Musyarakah Tahun 2014 s/d 2018

#### Dalam Jutaan Rupiah

Tahun Bulan	2014	2015	2016	2017	2018
Januari	6,862,403	7,498,459	11,310,596	12,667,626	16,901,124
Februari	7,090,154	7,871,099	11,210,691	12,357,444	17,168,095
Maret	7,274,448	8,135,345	11,095,110	13,243,161	17,498,892
April	7,361,528	8,433,976	11,215,751	13,161,698	17,402,874
Mei	7,416,907	8,734,932	11,510,810	13,736,550	17,682,406
Juni	7,396,839	9,608,009	11,670,690	15,463,783	18,452,290
Juli	7,413,272	9,261,530	11,440,561	15,526,855	18,838,191
Agustus	7,471,316	9,450,126	11,810,559	15,699,302	20,460,685
September	7,855,818	9,871,263	11,458,745	16,119,426	20,848,123
Oktober	7,534,308	9,989,620	12,970,818	15,559,336	20,863,827
Nopember	7,968,778	9,939,621	13,510,495	15,551,409	20,872,624
Desember	7,645,537	10,591,007	13,338,662	17,640,213	21,449,077

#### Hasil Uji Analisis Deskriptif Musyarakah

##### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Musyarakah	60	3396839	21449077	12373081.73	4433191.178
Valid N (listwise)	60				

## Hasil Olah data SPSS 22.00

	Bulan-Tahun	ROA	LnMudharabah	LnMusyarakah
1	Januari 2014	1.46	15.15	15.74
2	Februari 2014	1.46	15.12	15.77
3	Maret 2014	1.47	15.11	15.80
4	April 2014	1.45	15.10	15.81
5	Mei 2014	1.43	15.09	15.82
6	Juni 2014	1.45	15.08	15.82
7	Juli 2014	1.44	15.08	15.82
8	Agustus 2014	1.52	15.05	15.83
9	September 2014	1.44	15.04	15.88
10	Oktober 2014	1.56	15.03	15.83
11	November 2014	1.37	15.00	15.89
12	Desember 2014	1.40	14.97	15.85
13	Januari 2015	1.42	14.92	15.83
14	Februari 2015	1.52	14.89	15.88
15	Maret 2015	1.38	14.89	15.91
16	April 2015	1.39	14.89	15.95
17	Mei 2015	1.45	14.89	15.98
18	Juni 2015	1.47	15.03	16.08
19	Juli 2015	1.33	15.00	16.04
20	Agustus 2015	1.48	14.98	16.06
21	September 2015	1.49	14.96	16.11
22	Oktober 2015	1.39	14.94	16.12
23	November 2015	1.44	14.89	16.11
24	Desember 2015	1.40	14.88	16.18
25	Januari 2016	1.29	14.71	16.24
26	Februari 2016	1.28	14.75	16.23
27	Maret 2016	1.21	14.83	16.22
28	April 2016	1.34	14.94	16.23
29	Mei 2016	1.45	14.97	16.26
30	Juni 2016	1.36	15.04	16.27
31	Juli 2016	1.46	15.05	16.25
32	Agustus 2016	1.58	15.14	16.28
33	September 2016	1.58	15.02	16.25
34	Oktober 2016	1.58	15.19	16.38
35	November 2016	1.26	15.09	16.42
36	Desember 2016	1.28	14.96	16.41
37	Januari 2017	1.30	14.93	16.35
38	Februari 2017	1.29	14.90	16.33
39	Maret 2017	1.19	14.93	16.40
40	April 2017	1.30	14.94	16.39

41	Mei 2017	1.32	14.91	16.44
42	Juni 2017	1.38	15.07	16.55
43	Juli 2017	1.37	15.16	16.56
44	Agustus 2017	1.37	15.12	16.57
45	September 2017	1.36	15.09	16.60
46	Oktober 2017	1.38	15.03	16.56
47	November 2017	1.36	15.08	16.56
48	Desember 2017	1.35	15.04	16.69
49	Januari 2018	1.28	14.99	16.64
50	Februari 2018	1.00	14.94	16.66
51	Maret 2018	1.14	15.06	16.68
52	April 2018	1.16	15.08	16.67
53	Mei 2018	1.16	15.05	16.69
54	Juni 2018	1.13	15.02	16.73
55	Juli 2018	1.03	15.02	16.75
56	Agustus 2018	1.19	14.99	16.83
57	September 2018	1.17	14.96	16.85
58	Oktober 2018	1.18	15.07	16.85
59	November 2018	1.19	15.04	16.85
60	Desember 2018	1.20	15.00	16.88

### asil Uji Kolmogorov-Smirnov

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.292	1.841		.158	.875
ln_X1	.377	.120	.271	3.142	.003
ln_X2	-.283	.033	-.732	-8.483	.000

a. Dependent Variable: ROA

### Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients <sup>a</sup>		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
MUDHARABAH	.991	1.009
MUSYARAKAH	.991	1.009

a. Dependent Variable: ROA

### Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.760 <sup>a</sup>	.578	.564	.08840	1.018

a. Predictors: (Constant), ln\_X2, ln\_X1

b. Dependent Variable: ROA

### Hasil Uji Regresi Linier Berganda

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	.611	2	.305	39.090	.000 <sup>b</sup>
Residual	.445	57	.008		
Total	1.056	59			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), ln\_X2, ln\_X1

### Hasil Uji Koefisien Determinasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.765 <sup>a</sup>	.586	.571	.43997	1.206

a. Predictors: (Constant), Musyarakah, Mudharabah

b. Dependent Variable: ROA

### Hasil Uji T

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.292	1.841		.158	.875
Mudharabah	.377	.120	.271	3.142	.003
Musyarakah	.283	.033	.732	8.483	.000

a. Dependent Variable: ROA

### Hasil Uji F

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	.611	2	.305	39.090	.000 <sup>b</sup>
Residual	.445	57	.008		
Total	1.056	59			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), ln\_X2, ln\_X1

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **I. IDENTITAS PRIBADI**

Nama : PAUJIA NURHASANAH SIREGAR  
Nim : 53153078  
Tempat/Tanggal Lahir : gumaruntar, 07 Agustus 1998  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Alamat : Jl. Pembinaan Hilir Bandar Setia  
Email : [paujianurhasanah1998@yahoo.com](mailto:paujianurhasanah1998@yahoo.com)  
Hp : 0812-7061-1158

### **II. RIWAYAT PENDIDIKAN**

1. Tahun 2003-2009 : SDN Gumaruntar
2. Tahun 2009-2012 : MTS Darussalam Parmeraan
3. Tahun 2012-2015 : MAS Darussalam Parmeraan